

SERI E-BOOK KKN 2023 047



MENGUKIR

KISAH

DI TANAH KOMPAS,
SUKAHARJA

Dosen Pembimbing
Drs. Mu'arif, M. Pd

Penulis
Sayyid Azzuhdi, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Mengukir Kisah di Tanah Kompas, Sukaharja

Editor:

Drs. Mu'arif SAM, M.Pd.

Tim Penulis:

Sayyid Azzuhdi, dkk.

TIM PENYUSUN

Mengukir Kisah di Tanah Kompas, Sukaharja

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN CAKRAWANI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 047 CAKRAWANI

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Drs. Mu'arif SAM, M.Pd.

Intan Rossa

Sayyid Azzuhdi

Intan Rossa

Abivara Fajar Dzikrillah

Seluruh anggota kelompok KKN 047 Cakrawani

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 047 Cakrawani

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 047 Cakrawani yang berjudul: *Mengukir Kisah di Tanah Kompas, Sukaharja* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2023

Dosen Pembimbing



Drs. Mu'arif SAM, M.Pd.
NIP. 196507171994031005

Menyetujui
Koord. Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas kehadiran Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sungguh, hidup adalah nikmat yang sering kita lupakan dan lalaikan. Mari kita ucapkan syukur kepada Allah atas rahmat yang telah dilimpahkan dalam hidup kita, Alhamdulillah. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Rasul yang sudah mengkhawatirkan kita bahkan sebelum kita lahir, manusia yang mulia, Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat. Semoga kita selaku umatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022. Buku ini tersusun dari beberapa bagian. Bagian pertama adalah dasar pemikiran, lalu dilanjutkan dengan kondisi umum, permasalahan umum di Desa Sukaharja, profil dan biografi kelompok KKN 47 Cakrawani, serta serangkaian program yang dilaksanakan selama KKN. terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa, dan hasil dari survei.

Izinkan kami untuk memperkenalkan diri kami, Kami adalah Cakrawani. “Cakra” berarti Roda Penggerak dan “Wani” artinya Berani. Kami adalah Roda Penggerak yang selalu Berani untuk berubah menjadi lebih baik. Kami percaya kebaikan yang kita berikan akan selalu kembali pada kita. Oleh karena itu Visi kami adalah Menciptakan mahasiswa dan mahasiswi yang bermanfaat untuk lingkungan dengan karakter integritas, akhlak mulia, dan profesional dalam kemajuan pembangunan masyarakat Desa Sukaharja.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 47 Cakrawani;

2. Dr. Kamarusdiana S.Ag, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Eva Khudzaeva M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN;
4. Drs. Mu'arif, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan yang super kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;
5. Rahmat Jebeng, selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Sodong yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak bernilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Sukaharja.
6. Uca, selaku Ketua RW 06 dan seluruh jajaran RT yang selalu membantu dan menerima kami selama kami tinggal disana. Serta para pemuda yang selalu ikut mempersiapkan dan memeriahkan kegiatan-kegiatan kami selama KKN;
7. Ustad Memed Kosasih serta yayasan Al-Mubtadin, kepala sekolah dan dewan guru SDN 03 Ciapus dan Kepala Sekolah dan dewan guru SMAN 1 Ciomas yang telah mengizinkan serta memberikan dukungannya kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat;
8. Seluruh masyarakat Desa Sukaharja atas segala partisipasi, dukungan, kekeluargaan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
9. Orang tua dari teman-teman kelompok KKN 47 Cakrawani atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam pelaksanaan KKN;
10. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 047 Cakrawani atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses, bermanfaat, dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat

menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam pelaksanaan KKN dengan berbagai kegiatannya agar dapat bermanfaat dan berkelanjutan dalam pembangunan dan pengabdian masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 20 September 2023
Tim Penulis KKN 47 Cakrawani

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
DAFTAR TABEL.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
IDENTITAS KELOMPOK.....	X
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DASAR PEMIKIRAN	1
B. TEMPAT KKN	1
C. PERMASALAHAN/ASET UTAMA DESA	3
E. SASARAN DAN TARGET.....	14
F. JADWAL PELAKSANAAN.....	18
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	20
BAB II METODE PENELITIAN PROGRAM.....	21
A. INTERVENSI SOSIAL DAN PEMETAAN SOSIAL	21
B. PEMETAAN SOSIAL.....	23
C. PENDEKATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	28
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	31
A. KARAKTERISTIK TEMPAT KKN.....	31
B. LETAK GEOGRAFIS.....	31
C. STRUKTUR PENDUDUK.....	33
D. SARANA DAN PRASARANA.....	36
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	39
A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	39
B. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT.....	48
C. FAKTOR PENCAPAIAN HASIL	68
BAB V PENUTUP	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. REKOMENDASI.....	70
BAGIAN KEDUA:.....	72
REFLEKSI KEGIATAN	72
EPILOG	73
A. KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN.....	73
B. PENGALAN KISAH INSPIRATIF	74
DAFTAR PUSTAKA.....	104

BIOGRAFI SINGKAT 105

DAFTAR TABEL

<i>Table 1.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan</i>	3
<i>Table 1.2 Aset Kesehatan</i>	4
<i>Table 1.3 Aset Pendidikan</i>	4
<i>Table 1.4 Aset Peribadatan</i>	4
<i>Table 1.5 Jasa dan Ekonomi</i>	5
<i>Table 1.6 Fokus dan Prioritas Program</i>	14
<i>Table 1.7 Sasaran dan Target</i>	18
<i>Table 1.8 Jadwal Pra-Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023</i>	19
<i>Table 1.9 Pengaplikasian program di lokasi KKN 2023</i>	19
<i>Table 3.1 Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program</i>	20
<i>Table 3.2 Jumlah Penduduk Desa Sukaharja Berdasarkan Usia</i>	34
<i>Table 3.3 Jumlah Penduduk Desa Sukaharja Berdasarkan Tingkat Pendidikan</i>	35
<i>Table 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian</i>	36
<i>Table 4.1 Sarana dan Prasarana yang Ada di Desa Sukaharja</i>	38
<i>Table 4.2 Kerangka Pemecahan Masalah</i>	48
<i>Table 4.3 Kegiatan Posyandu</i>	48
<i>Table 4.4 Kegiatan Senam</i>	49
<i>Table 4.5 Kegiatan Gotong Royong</i>	51
<i>Table 4.6 Kegiatan Pemberian Tempat Sampah</i>	52
<i>Table 4.7 Kegiatan Go Green</i>	53
<i>Table 4.8 Kegiatan Membuat Kompos</i>	54
<i>Table 4.9 Kegiatan Membuat Taman Baca</i>	55
<i>Table 4.10 Kegiatan Fun Learning with English</i>	56
<i>Table 4.11 Kegiatan Bimbel Taman Belajar</i>	57
<i>Table 4.12 Kegiatan Cerita Rakyat</i>	58
<i>Table 4.13 Kegiatan Watching Arabic Movie</i>	59
<i>Table 4.14 Kegiatan Taman Mengaji Kompas</i>	60
<i>Table 4.15 Kegiatan Penyaluran Al-Qur'an</i>	62
<i>Table 4.16 Kegiatan Digitalisasi UMKM</i>	63
<i>Table 4.17 Kegiatan Penyuluhan Hukum</i>	64
<i>Table 4.18 Kegiatan Penyuluhan PTN</i>	65
<i>Table 4.19 Kegiatan Semarak 17 Agustus</i>	66
<i>Table 4.20 Kegiatan Publikasi Wisata</i>	68

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1 Peta Bogor, Jawa Barat</i>	32
<i>Gambar 3.2 Peta Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor</i>	32
<i>Gambar 4.2 Jumlah penduduk desa Sukaharja berdasarkan jenis kelamin</i>	33
<i>Gambar 4.3 Posyandu</i>	49
<i>Gambar 4.4 Senam Pagi</i>	50
<i>Gambar 4.5 Kegiatan Gotong Royong</i>	51
<i>Gambar 4.6 Kegiatan Pemberian Tempat Sampah</i>	52
<i>Gambar 4.7 Kegiatan Go Green</i>	53
<i>Gambar 4.8 Kegiatan Membuat Kompos</i>	54
<i>Gambar 4.9 Kegiatan Membuat Taman Baca</i>	55
<i>Gambar 4.10 Kegiatan Fun Learning with English</i>	56
<i>Gambar 4.11 Kegiatan Bimbel Taman Belajar</i>	57
<i>Gambar 4.12 Kegiatan Cerita Rakyat</i>	58
<i>Gambar 4.13 Kegiatan Watching Arabic Movie</i>	59
<i>Gambar 4.14 Kegiatan Taman Mengaji Kompas</i>	61
<i>Gambar 4.15 Kegiatan Penyaluran Al-Qur'an</i>	62
<i>Gambar 4.16 Kegiatan Digitalisasi UMKM</i>	63
<i>Gambar 4.17 Kegiatan Penyuluhan Hukum</i>	64
<i>Gambar 4.18 Kegiatan Penyuluhan PTN</i>	65
<i>Gambar 4.19 Kegiatan Semarak 17 Agustus</i>	67
<i>Gambar 4.20 Kegiatan Publikasi Wisata</i>	68

IDENTITAS KELOMPOK

Kode: KKN 2023-047
Nama: Desa Sukaharja
Desa/Kelurahan:
Nama Kelompok: Cakrawani
Jumlah Mahasiswa: 22 mahasiswa
Jumlah Kegiatan: 19 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Cakrawani. Dengan nomor kelompok 047. Kami dibimbing oleh Bapak Drs. Mu'arif SAM, M.Pd., beliau adalah kepala program studi Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 19 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada desa Sukaharja tempat anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada masyarakat sekitar untuk menggunakan teknologi dalam bidang sosial ekonomi yang berperan penting dalam upaya pemulihan keadaan perekonomian pasca pandemi COVID-19;
2. Mengikuti kegiatan pendidikan dan pembentukan karakter anak-anak desa Sukaharja seperti bimbel, mengajar bahasa Arab, dan mengaji;
3. Berkolaborasi dengan desa/kecamatan, Karang Taruna, dan organisasi masyarakat setempat untuk menyelenggarakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan yang ada (kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat serta acara masyarakat setempat); dan
4. Mengarahkan informasi yang diperoleh melalui kegiatan langsung di kampus kepada masyarakat sekitar; seperti pupuk kompos dan sosialisasi digital ekonomi untuk UMKM lokal.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan dalam menciptakan media komunikasi antar anggota pada awal masa persiapan, karena kondisi perkuliahan anggota berbeda-beda, KKN rutin dilakukan pasca pandemi yang sebagian anggota masih melaksanakan perkuliahan secara daring;
2. Seringkali terdapat ketidakkonsistenan dalam penentuan waktu penemuan PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja kami dalam mencapainya; dan

3. Sulitnya melakukan koordinasi dengan masyarakat dalam skala yang lebih besar sesuai jadwal yang ada.

Terlepas dari segala kendala yang kami hadapi dalam pelaksanaan KKN, namun dengan kerja keras dan tekad yang kuat, Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan semuanya dengan baik dan berhasil menyelesaikan proses kerja KKN. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam keseluruhan proses penyelenggaraan KKN ini.

PROLOG

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas kehadirat Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sungguh, hidup adalah nikmat yang sering kita lupakan dan lalaikan. Mari kita ucapkan syukur kepada Allah atas rahmat yang telah dilimpahkan dalam hidup kita, Alhamdulillah. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Rasul yang sudah mengkhawatirkan kita bahkan sebelum kita lahir, manusia yang mulia, Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat. Semoga kita selaku umatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022. Buku ini tersusun dari beberapa bagian. Bagian pertama adalah dasar pemikiran, lalu dilanjutkan dengan kondisi umum, permasalahan umum di Desa Sukaharja, profil dan biografi kelompok KKN 47 Cakrawani, serta serangkaian program yang dilaksanakan selama KKN. terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku , data-data dari kantor desa, dan hasil dari survei.

Izinkan kami untuk memperkenalkan diri kami, Kami adalah Cakrawani. “Cakra” berarti Roda Penggerak dan “Wani” artinya Berani. Kami adalah Roda Penggerak yang selalu Berani untuk berubah menjadi lebih baik. Kami percaya kebaikan yang kita berikan akan selalu kembali pada kita. Oleh karena itu Visi kami adalah Menciptakan mahasiswa dan mahasiswi yang bermanfaat untuk lingkungan dengan karakter integritas, akhlak mulia, dan profesional dalam kemajuan pembangunan masyarakat Desa Sukaharja.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 47 Cakrawani;
2. Dr. Kamarusdiana S.Ag, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Eva Khudzaeva M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN;
4. Drs. Mu'arif, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan yang super kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;
5. Rahmat Jebeng, selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Sodong yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak bernilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Sukaharja.
6. Uca, selaku Ketua RW 06 dan seluruh jajaran RT yang selalu membantu dan menerima kami selama kami tinggal disana. Serta para pemuda yang selalu ikut mempersiapkan dan memeriahkan kegiatan-kegiatan kami selama KKN.
7. Ustadz Memed Kosasih serta yayasan Al-Muhtadin, kepala sekolah dan dewan guru SDN 03 Ciapus dan Kepala Sekolah dan dewan guru SMAN 1 Ciomas yang telah mengizinkan serta memberikan dukungannya kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat;
8. Seluruh masyarakat Desa Sukaharja atas segala partisipasi, dukungan, kekeluargaan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
9. Orang tua dari teman-teman kelompok KKN 47 Cakrawani atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam pelaksanaan KKN;
10. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 47 Cakrawani atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;

11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses, bermanfaat, dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam pelaksanaan KKN dengan berbagai kegiatannya agar dapat bermanfaat dan berkelanjutan dalam pembangunan dan pengabdian masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 20 September 2023

Tim Penulis KKN 47 Cakrawani

Tim Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan generasi muda yang mengenyam pendidikan formal di perguruan tinggi. Mahasiswa digambarkan sebagai sosok yang memiliki kekritisan dalam berpikir dan setiap melakukan suatu tindakan. Sebagai generasi selanjutnya yang menyalurkan ilmu, mahasiswa tentunya memiliki peran dan kewajiban untuk memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitarnya. Berbagai persoalan dan permasalahan diharapkan mampu dibantu dengan adanya mahasiswa. Mahasiswa sebagai peran yang istimewa dalam masyarakat dengan bekal empati dan intelek sebagai agen perubahan.

Peran mahasiswa sebagai agen perubahan yaitu dengan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sesuai dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pengalaman belajar dan bekerja. Kegiatan ini merupakan program pendidikan untuk mahasiswa supaya dapat menyalurkan pengetahuannya di suatu wilayah untuk berkontribusi pada pembangunan wilayah tersebut. Melalui kontribusi langsung pada masyarakat, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan-tantangan sosial dan mengembangkan keterampilan identifikasi dan pemecahan masalah.

Proses pembangunan bisa tercipta dengan adanya mahasiswa sebagai jembatan antara ide dan penerapan. Program kerja dapat direalisasikan dengan adanya kesinambungan antara masyarakat dan mahasiswa. Mahasiswa mencurahkan wawasannya pada program kerja yang disusun dengan harapan program kerja dapat memberikan jawaban atas permasalahan desa dan dapat memajukan sumber daya di desa tersebut.

B. Tempat KKN

Pelaksanaan program KKN kelompok kami dilakukan di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan program kerja KKN kelompok kami, yaitu:

1. *Weekly* Yasin dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 47 pada tanggal 27 Juli —10 Agustus 2023
2. Bimbel Taman Belajar dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 47 pada tanggal 27 Juli —16 Agustus 2023
3. Jumat Bersih dilaksanakan di Masjid Jami Nurul Ihsan, Desa Sukaharja pada tanggal 28 Juli 2023
4. Taman Mengaji dilaksanakan di Paudqu Al-Mubtadiin pada tanggal 1—16 Agustus 2023
5. Penyuluhan Hukum dilaksanakan di SMP Dharma Nusa pada tanggal 2 Agustus 2023
6. Penyuluhan Kompos dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 47 pada tanggal 4 Agustus 2023
7. Cakrawani *Go Green* dilaksanakan di sekitar lingkungan posko pada tanggal 4 —11 Agustus 2023
8. Taman Baca dilaksanakan di SDN Ciapus 03 pada tanggal 9 Agustus 2023
9. Sosialisasi Masuk PTN dilaksanakan di SMAN 01 Ciomas pada tanggal 10 Agustus 2023
10. Senam Pagi dilaksanakan di Puskesmas Ciapus pada tanggal 11 Agustus 2023
11. Digitalisasi UMKM dilaksanakan di Lingkungan Desa Sukaharja pada tanggal 12 Agustus 2023
12. Posyandu dilaksanakan di Kawasan Kompas pada tanggal 14 Agustus 2023
13. *Fun Learning with English* dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 47 pada tanggal 15—16 Agustus 2023
14. *Watching Arabic Movie* dilaksanakan di Paudqu Al-Mubtadiin Kompas RT 03 RW 06 pada tanggal 16 Agustus 2023
15. Penyaluran Al-Qur'an dilaksanakan di sekitar lingkungan Kompas pada tanggal 16 Agustus 2023
16. Cerita Rakyat dilaksanakan di Paudqu Al-Mubtadiin pada tanggal 16 Agustus 2023
17. Semarak 17 Agustus dilaksanakan di Lapangan dan Kawasan Kompas pada tanggal 20 Agustus 2023
18. Pengadaan Tempat Sampah dilaksanakan di Lingkungan Kompas pada tanggal 20 Agustus 2023

19. Publikasi Wisata dilaksanakan di Kebon Camara Hejo pada tanggal 22 Agustus 2023

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Kelompok KKN 47 Cakrawani telah melakukan observasi melalui survei yang dilakukan pada 31 Mei 2023, 17 Juni 2023, dan 15 Juli 2023 untuk identifikasi masalah dan aset yang dimiliki oleh Desa Sukaharja. Selain itu, observasi juga dilakukan selama pelaksanaan KKN dari tanggal 23 Juli 2023—23 Agustus 2023. Observasi tersebut menghasilkan identifikasi masalah yang ada di Desa Sukaharja:

1. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Desa Sukaharja memiliki tingkat Pendidikan yang rendah. Faktor yang mempengaruhi rendahnya rata-rata tingkat pendidikan di Desa Sukaharja adalah faktor ekonomi dan agama.
2. Sistem pembuangan dan pengolahan sampah di Desa Sukaharja masih belum memadai. Hal ini ditandai dengan tidak adanya tempat pembuangan akhir. Masyarakat Desa Sukaharja pun masih mengolah sampahnya dengan membakar sampah dan *landfill*.
3. Sistem penyaluran air di Desa Sukaharja masih menggunakan cara sederhana dengan menyalurkan air menggunakan selang kecil ke setiap rumah warga.
4. Pernikahan dini masih sering terjadi dan lazim di Desa Sukaharja. Pernikahan dini di Desa Sukaharja sering terjadi pada anak perempuan setelah mereka menamatkan pendidikan SMP atau SMA.

Observasi yang telah dilakukan juga menghasilkan identifikasi aset yang dimiliki oleh Desa Sukaharja. Aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor:

1. Aset *Tangible*
 - a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel 1.1: Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Wilayah	Luas (Ha)
Luas Pemukiman	364,500
Luas Persawahan	955,000
Luas Perkebunan	1,050,000
Luas Pekarangan	40,000
Luas Prasarana Lain	166,000

Table 1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan

b. Aset Kesehatan

Tabel 1.2: Aset Kesehatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Posyandu	7
Rumah Bersalin	1

Table 2 Aset Kesehatan

c. Aset Pendidikan

Tabel 1.3: Aset Pendidikan

Jenis Gedung	Jumlah (Gedung)
Gedung SMA/ sederajat	1
Gedung SMP/ sederajat	1
Gedung SD/ sederajat	2
Gedung TK	4
Lembaga Pendidikan Agama	7

Table 3 Aset Pendidikan

d. Aset Peribadatan

Tabel 1.4: Aset Peribadatan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	9
Langgar/ Surau/ Musala	15

Table 4 Aset Peribadatan

2. Aset Intangible

a. Jasa dan Ekonomi

Tabel 1.5: Jasa dan Ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah
Petani	8
Buruh Tani	64
Buruh Migran	21
Pegawai Negeri Sipil	40
Pengrajin	170
Pedagang Barang Kelontong	35
Peternak	1
Tenaga Kesehatan	4
Ahli Pengobatan Alternatif	12
Wiraswasta	596

Pelajar	1,367
---------	-------

Table 5 Jasa dan Ekonomi

D. Fokus dan Prioritas Program

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 47 Cakrawani memfokuskan prioritas programnya menjadi enam bagian yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, bidang keagamaan, bidang lingkungan, bidang sosial masyarakat, bidang ekonomi, dan bidang kesehatan. Berikut adalah uraian prioritas program-program yang telah kami laksanakan di Desa Sukaharja yang mencakup dalam enam bidang pembahasan di antaranya:

Tabel 1.6: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Bidang Pembahasan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat pelaksanaan
Bidang Pendidikan dan Pengajaran	1. Taman Belajar	Menyediakan bimbingan belajar untuk anak-anak tingkat PAUD, SD, dan SMP. Tujuan kegiatan taman belajar ini adalah memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak serta mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan. Kegiatan ini diikuti lebih dari 20 orang anak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin—Kamis pada pukul 16.00—17.00 WIB.	Taman Belajar Kompas RT 03 RW 06
	Taman Baca	Peresmian dan Revitalisasi Taman Baca. Taman baca adalah perpustakaan skala kecil yang menghadirkan buku-buku yang menarik agar dapat meningkatkan minat baca para siswa serta memanfaatkan	SDN Ciapus 03

		ruangan yang sudah tak terpakai lagi di SDN tersebut. kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 10.00—12.00 WIB.	
	<i>Watching Arabic Movie</i>	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini sebagai media pembelajaran dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan kemampuan dan inovasi dalam berbahasa Arab dengan menonton film animasi yang berjudul “Al-Farabi” serta belajar mengenai <i>Tashrif</i> (perubahan bentuk kata), <i>Mufrod</i> (kosakata) dan <i>Ism-ism</i> (kata benda yang ada dalam bahasa Arab).	Paudqu Al-Mubtadiin
	Cerita Rakyat	Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak yang ada di kawasan Kompas, Desa Sukaharja guna menarik minat baca dan pengetahuan anak terhadap kisah-kisah rakyat Indonesia seperti “Timun Emas”, “Bawang Merah Bawang Putih”, dan “Si Pitung”.	Paudqu Al-Mubtadiin
	<i>Fun Learning</i>	Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari bahasa Inggris dengan	Taman Belajar Kompas

		memberikan kosakata bahasa Inggris secara asik dan menyenangkan guna meningkatkan kemampuan anak khususnya dalam bahasa Inggris.	
	Sosialisasi Masuk PTN	Menyelenggarakan sosialisasi tentang masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Sosialisasi ini dilaksanakan pada pukul 08.30—15.00 WIB. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan sejumlah informasi yang komprehensif mengenai proses pendaftaran, persiapan ujian masuk, peluang, dan manfaat studi di perguruan tinggi kepada para siswa agar mereka termotivasi untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.	SMAN 1 Ciomas
Bidang Keagamaan	Taman Mengaji	Mengajar mengaji Al-Qur'an, Hadis, dan bahasa Arab. Tujuan dari kegiatan taman mengaji ini adalah meningkatkan kemampuan mengaji dan pengetahuan keagamaan anak-anak. Total anak yang mengikuti kegiatan ini sejumlah 25 anak. Kegiatan ini dilaksanakan	Taman Mengaji Kompas

		pada pukul 13.00—15.00 WIB.	
	Weekly Yasin	Melaksanakan agenda rutin Yasinan malam Jumat. Bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan juga menjalin kebersamaan yang baik antar sesama anggota kelompok 47.	Posko KKN 47
	Penyaluran Al-Qur'an	Penyaluran Al-Qur'an ini dibagikan sebanyak 50 Al-Qur'an kepada masyarakat, anak-anak, dan lembaga pesantren yang ada di Desa Sukaharja.	Masjid jami Nurul Ihsan, Desa Sukaharja dan kawasan Kompas, Desa Sukaharja
	Pengajian	Mengikuti Pengajian Yasinan bersama Ibu-ibu RT 03 RW 06 Sukaharja. Pengajian ini dimulai dari jam 08.00—09.30 WIB. Pengajian ini selain bermanfaat untuk menambah ilmu agama juga untuk menjalin silaturahmi dengan Ibu-ibu yang ada di Sukaharja.	Majelis RW 06, Desa Sukaharja
Bidang Sosial Masyarakat	Pembukaan KKN	Pembukaan KKN kelompok 47 dimulai pada hari Senin, 31 Juli 2023 di Balai Desa Sukaharja yang dimulai pada pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh beberapa tokoh penting seperti kepala Desa, Kapolsek Ciomas, ketua	Kantor Desa Sukaharja.

		RT dan RW yang ada di Desa Sukaharja, dan dosen pembimbing lapangan KKN 47. Acara pun dapat berjalan dengan baik hingga selesai pada pukul 11.00.	
	Penyuluhan Hukum	Melaksanakan kegiatan penyuluhan hukum dengan dihadiri narasumber dari Bhabinkamtibmas Ciomas. Bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para pelajar tentang Narkoba serta dapat menjadi penggiat anti Narkoba di lingkungan agar dapat terciptanya generasi emas 2045 di masa mendatang.	SMP Dharma Nusa
	Silaturahmi	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KKN kelompok 47 yang mengunjungi rumah salah satu tetangga yaitu Bapak H. Jamal. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi. Silaturahmi ini dilakukan pada pukul 19.30—21.00 WIB.	Rumah warga di wilayah Kompas RT 03 RW 06, Desa Sukaharja
	Semarak 17 Agustus	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Agustus 2023. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Warga desa Sukaharja	Lapangan Kompas

		<p>baik dari anak-anak hingga orang tua dan dikoordinasikan oleh anggota KKN kelompok 47 Cakrawani bersama para pemuda yang ada di Desa Sukaharja. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memeriahkan hari kemerdekaan serta memupuk rasa cinta tanah air. Kegiatan ini diisi dengan senam pagi dan 15 cabang perlombaan serta dimulai pada pukul 07.00—12.30 WIB.</p>	
	Publikasi Wisata	<p>Publikasi wisata ini dilakukan dengan tujuan memberikan promosi kepada tempat wisata yang ada di Desa Sukaharja, yaitu Sawargiloka. Publikasi dilakukan untuk memberikan minat wisatawan serta masyarakat dari luar Desa Sukaharja untuk berkunjung ke Sawargiloka.</p>	<p>Wisata alam Sawargiloka, Desa Sukaharja</p>
	Penutupan KKN	<p>Penutupan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Agustus 2023. Adapun pada kegiatan ini bertujuan untuk mengakhiri secara</p>	<p>Kantor Desa Sukaharja</p>

		<p>simbolis kegiatan KKN 47 dengan memaparkan hasil program kerja selama satu bulan dan memberikan cenderamata kepada Desa Sukaharja.</p>	
Bidang Lingkungan	Jumat Bersih	<p>Kegiatan Jumat bersih anggota KKN mengadakan kegiatan bersih-bersih pada lingkungan tempat ibadah. Kegiatan bersih-bersih tempat ibadah ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023 bertepatan pada hari Jumat yang dimulai pada pukul 06.00 WIB. Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat yang beribadah di masjid dapat menjalankan ibadah dengan nyaman dengan semboyan kebersihan itu sebagian dari iman.</p>	Masjid Jami' Nurul Ihsan
	Gotong Royong Posko	<p>Kegiatan ini diharapkan agar para anggota nyaman di posko/tempat tinggal. Hal ini juga sebagai langkah sosialisasi terhadap masyarakat sekitar dengan adanya kehadiran para anggota KKN 47. Gotong Royong posko ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 dimulai pukul 07.00 WIB. Kegiatan Gotong Royong</p>	Posko KKN 47

		ini agar mendapatkan rasa nyaman dan aman dalam menempati posko.	
	Pelatihan Membuat Kompos	Melaksanakan agenda Pelatihan Membuat Kompos yang bertujuan untuk mengelola sampah rumah tangga bersama ibu-ibu RT 03 RW06. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi sampah organik dari rumah ke TPA.	Posko 47
	<i>Go Green</i>	Kegiatan ini adalah cara yang tepat untuk merawat bumi dengan menanamkan pohon di lahan yang kosong. Go Green dilakukan dengan membagikan bibit tanaman alpukat dan sengon. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB pada hari Jumat, 11 Agustus 2023 dengan tujuan menjaga kelestarian lingkungan.	Lahan kosong di RT 03 RW06
	Pengadaan Tempat Sampah	Kegiatan pengadaan tempat sampah ini dilakukan setelah acara pelaksanaan lomba 17 Agustus dalam rangka memberikan kepedulian pada masyarakat tentang kebersihan lingkungan.	3 Titik lokasi tertentu di Kawasan Kompas

	Kerja Bakti	Kegiatan ini dilakukan oleh anggota KKN kelompok 47 bersama warga RT 03 dalam rangka menyambut 17 Agustus. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kepedulian masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar.	Lingkungan sekitar RT 03 RW06
Bidang Ekonomi	Digitalisasi UMKM	Kegiatan ini ditujukan kepada UMKM di bidang kuliner. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.30—17.00 WIB. Tujuan dari kegiatan digitalisasi ini adalah untuk mendaftarkan usaha mereka ke dalam <i>Google Maps</i> , serta memberikan saran terkait pembiayaan akad yang dibutuhkan UMKM tersebut sehingga para konsumen dapat melacak dengan mudah usaha kuliner yang mereka jalankan serta meningkatkan literasi dan pemahaman tentang pembiayaan syariah. Total UMKM yang didaftarkan pada kegiatan ini adalah sejumlah 5 UMKM.	Usaha kuliner di sekitar Desa Sukaharja
Bidang Kesehatan	Senam	Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN kelompok 47 yang dipimpin oleh Ibu-Ibu	Puskemas Ciapus

		Kader dari berbagai RT dan RW Desa Sukaharja yang dilakukan setiap minggu tepatnya pada hari Jumat mulai pukul 07.00—08.30 WIB.	
	Posyandu	Kegiatan ini meliputi mengukur, menimbang serta mencatat biodata bayi, balita, dan ibu hamil yang akan dilakukan pengecekan kesehatan secara berkala sesuai dengan jadwal dan kebutuhannya, dan memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa bubur kacang hijau.	Rumah di lingkungan Desa Sukaharja

Table 6 Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan data dari fokus dan prioritas di atas, kami kelompok 47 menetapkan sasaran dan target yang telah kami capai dalam pelaksanaan setiap program secara spesifik sebagai berikut:

Tabel 1.6: Sasaran dan Target

No.	Bidang Pembahasan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bidang Pendidikan dan Pengajaran	Taman Belajar	Anak-anak di kawasan Kompas RT 03 RW 06	30 anak di kawasan Kompas RT 03 RW 06
2.		Taman Baca	Siswa SDN Ciapus 3	70 Siswa SDN Ciapus 03
3.		<i>Watching Arabic Movie</i>	Anak-anak SD dan SMP di kawasan	8 anak SD dan SMP di kawasan

			Kompas RT 03 RW 06	Kompas RT 03 RW 06
4.		Cerita Rakyat	Anak-anak TK di kawasan Kompas RT 03 RW 06	15 anak TK di kawasan Kompas RT 03 RW 06
5.		<i>Fun Learning</i>	Anak-anak di kawasan Kompas RT 03 RW 06	20 anak di kawasan Kompas RT 03 RW 06
6.		Sosialisasi masuk PTN	Siswa SMAN 1 Ciomas	Siswa SMAN 1 Ciomas kelas XII sebanyak 8 kelas dan kelas XI sebanyak 2 kelas
No	Bidang Pembahasan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bidang Keagamaan	Taman Mengaji	Anak-anak di kawasan Kompas RT 03 RW 06	10 anak di kawasan Kompas RT 03 RW 06
2.		Weekly Yasin	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani	22 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani
3.		Penyaluran Al-Qur'an	Masyarakat, Anak-anak serta pondok pesantren di Desa Sukaharja	10 orang di Desa Sukaharja, 10 anak di Desa Sukaharja, Masjid Jami' Nurul Ihsan dan beberapa pondok pesantren di Desa Sukaharja
4.		Pengajian	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani (perempuan	13 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan 20 ibu-ibu

			saja) dan Ibu-ibu RT 03/06 di Desa Sukaharja	RT 03/06 di Desa Sukaharja
No	Bidang Pembahasan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bidang Sosial Masyarakat	Pembukaan KKN	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan Masyarakat di Desa Sukaharja	22 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan Masyarakat di Desa Sukaharja
2.		Penyuluhan Hukum	Siswa/siswi dan guru di SMP Dharma Nusa	70 Siswa dan siswi serta 4 orang guru di SMP Dharma Nusa
3.		Silaturahmi	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani	22 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan salah satu Masyarakat (Pak Jamal) di RT 03/06 Desa Sukaharja
4.		Semarak 17 Agustus	Masyarakat di kawasan Kompas RT 03/06 Desa Sukaharja	Seluruh masyarakat di kawasan Kompas RT 03/06 Desa Sukaharja
5.		Publikasi Wisata	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani	6 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani
6.		Penutupan KKN	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan Masyarakat di Desa Sukaharja	22 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan Masyarakat di Desa Sukaharja

No	Bidang Pembahasan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bidang Lingkungan	Jum'at Bersih	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani	22 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani
2.		Gotong Royong Posko	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani	22 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani
3.		Penyuluhan Komposter	Ibu-ibu di kawasan Kompas RT 03/06 di Desa Sukaharja	14 Ibu-ibu di kawasan Kompas RT 03/06 di Desa Sukaharja
4.		Go Green	Anak-anak di kawasan Kompas RT 03/06 di Desa Sukaharja	6 anak di kawasan Kompas RT 03/06 di Desa Sukaharja
5.		Pengadaan Tempat Sampah	Beberapa titik tempat tertentu di kawasan Kompas RT 03/06 di Desa Sukaharja	3 Titik tempat tertentu di kawasan Kompas RT 03/06 di Desa Sukaharja
6.		Kerja Bakti	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan Masyarakat di RT 03/06 Desa Sukaharja	22 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan Masyarakat di RT 03/06 Desa Sukaharja
No	Bidang Pembahasan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bidang Ekonomi	Digitalisasi UMKM	UMKM di Desa Sukaharja	5 UMKM di Desa Sukaharja
No	Bidang Pembahasan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target

1.	Bidang Kesehatan	Senam	Anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan ibu-ibu kader Puskesmas Ciapus	22 orang anggota KKN kelompok 47 Cakrawani dan 21 ibu-ibu kader Puskesmas Ciapus
2.		Posyandu	Anak-anak dan ibu hamil di RT 03/06 Desa Sukaharja	45 anak dan 5 ibu hamil di RT 03/06 Desa Sukaharja

Table 7 Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli—23 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Sukaharja, kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor. Jadwal kegiatan KKN kelompok 47 Cakrawani UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Pra-Kuliah Kerja Nyata (KKN);
2. Pengaplikasian program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan; dan
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Pemaparan kegiatan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra-Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal Pra-Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 kelompok 47 Cakrawani adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7: Jadwal Pra-Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pendaftaran KKN	28 Februari —14 Maret 2023
2	Sosialisasi umum KKN	16 Maret 2023
3	Penetapan kelompok	5 Mei 2023
4	Pengarahan dari Dosen Pembimbing Lapangan	10 Mei 2023
5	Pembekalan peserta KKN	11 Mei 2023
6	Survei dan pembuatan proposal	15 —26 Mei 2023
7	Penyampaian hasil survei dan proposal	7 Juni 2023
8	Pembekalan akhir	21 Juli 2023

9	Pelepasan KKN	24 Juli 2023
---	---------------	--------------

Table 8 Jadwal Pra-Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

2. Pengaplikasian program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 kelompok 47 Cakrawani yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8: Pengaplikasian program di lokasi KKN 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengenalan lokasi dan masyarakat	23 Juli 2023
2	Pembukaan dan perizinan	31 Juli 2023
3	Pengaplikasian program	27 Juli—21 Agustus 2023
4	Penutupan	22 Agustus 2023

Table 9 Pengaplikasian program di lokasi KKN 2023

3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Jadwal penyusunan laporan dan evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 kelompok 47 Cakrawani adalah sebagai berikut:

Tabel 1.9: Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan laporan individu	31 Juli, 5, 12, 19, dan 26 Agustus 2023
2	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan anggota kelompok b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh anggota kelompok	26 Agustus —15 September 2023
3	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh anggota kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	20-30 September 2023
4	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok	27 September—26 Desember 2023

	a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN kelompok 47 Cakrawani b. Penilaian hasil kegiatan	
--	--	--

Table 10 Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

G. Sistematika Penulisan

Penulisan *E-book* ini disusun menjadi dua bagian. *E-book* ini dimulai dari bagian I yang memberikan informasi terkait dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh KKN Kelompok 47 Cakrawani. Selanjutnya, pada bagian II dijelaskan refleksi dari hasil kegiatan KKN Kelompok 47 Cakrawani. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN Kelompok 47 Cakrawani yang dilakukan di Desa Sukaharja selama satu bulan. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi mengenai metode yang dilakukan selama pelaksanaan KKN. Pada bab ini metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN dijelaskan. Selain itu juga bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab III memberikan gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Pada bab ini tempat pelaksanaan KKN diuraikan secara rinci mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lokasi pelaksanaan KKN.

BAB II METODE PENELITIAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Secara umum, mereka yang terlibat dalam merehabilitasi keadaan fisik, mental, dan kesejahteraan hidupnya disebut intervensi. Orang yang melakukan kegiatan tersebut bisa perorangan, kelompok masyarakat yang merupakan organisasi relawan, organisasi bantuan lokal di dalam atau luar negeri, atau bahkan pemerintah atau perusahaan swasta. Dalam usulan intervensi, setidaknya terdapat dua kelompok, yaitu: (1) individu, kelompok, keluarga, atau komunitas yang berada dalam situasi tidak berdaya; dan (2) kelompok masyarakat yang mempunyai kekuasaan untuk membantu mengurangi atau menghilangkan penderitaan, atau yang dapat memulihkan hak-hak mereka seperti semula, atau yang dapat membantu memperbaiki kondisi kehidupan mereka. Orang yang terlibat disebut klien atau peserta (jika akan digunakan singkatan PI). Dengan keterlibatan sosial pada klien, perubahan akan membawa pada kemajuan yang bersifat positif.

1) Manfaat intervensi

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui intervensi adalah membantu klien mewujudkan perubahan yang diinginkan. Jika pada awal penugasan klien menderita atau tidak mampu berfungsi sebagai anggota penuh masyarakat dan lingkungannya, maka pada akhir penugasan diharapkan pelanggan akan menerima perubahan sebagai berikut: a) mampu mengembalikan aktivitas manusia sebagai manusia yang berkompeten dalam masyarakat; b) memperoleh kemampuan untuk mengatasi krisis yang dihadapinya; c) meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan kehidupan melalui proses pemecahan masalah yang lebih baik; d) dapat mengambil pekerjaan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya, untuk mencegah terulangnya permasalahan serupa. Mengingat situasi yang berbeda ini, Ada banyak intervensi atau tindakan yang digunakan untuk membantu, antara lain: 1) Praktik mikro, berfokus pada pemberian layanan khusus kepada individu. Praktik mikro diterapkan di pusat respons klinis. 2) Mezzo, berguna untuk membantu keluarga dan kelompok kecil. Kegiatan penting pada tingkat ini antara lain memberikan layanan komunikasi, media, negosiasi, pendidikan, dan mengajak masyarakat untuk bersatu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. 3) Praktik makro, bertujuan untuk membawa perbaikan dan

perubahan dalam masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini mencakup berbagai jenis intervensi seperti pekerjaan politik (seperti penyusunan undang-undang baru), pengembangan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, pengelolaan perusahaan sosial besar, dan lembaga jaminan sosial lainnya. Praktik besar dari Skidmore dkk. (1944: 10) disajikan sebagai pendekatan kolektif untuk memerangi dan mengatasi konflik antar pribadi.

Secara praktis, menurut Louise C. Johnson, intervensi dibagi menjadi dua jenis, yaitu: a) Tindakan langsung (*direct action*), tentang Tindakan individu, keluarga, dan kelompok kecil yang fokus pada perubahan, baik usaha dalam keluarga, sistem kecil atau individu bersama-sama dengan kerja kelompok kecil dan hubungan dengan masyarakat dan lembaga sosial di lingkungannya. b) Perilaku tidak langsung (*indirect behavior*), mengenai perilaku yang dilakukan terhadap orang lain selain pelanggan untuk membantu pelanggan lain. Tindakan tersebut dapat dilakukan secara individu, kelompok kecil, kelompok atau komunitas sebagai bagian dari kepedulian. Dalam hal ini intervensi mempunyai beberapa aspek, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa intervensi merupakan suatu proses yang terencana dan mengikuti perubahan yang diharapkan.

Proses lamarannya adalah: 1) Proses persiapan. Langkah ini melibatkan persiapan pekerja sosial untuk pengumpulan data, administrasi, dan kontak pelanggan. 2) Proses mengembangkan kontak dengan pelanggan. Area yang diperiksa adalah kekuatan dan kelemahan klien, kinerja, motivasi memecahkan masalah, dan faktor dukungan lingkungan/sosial. 3) Proses pengumpulan data informasi: Pada saat ini pekerja sosial berinteraksi dengan klien untuk melakukan refleksi terhadap permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasinya. Selain mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang pelanggan, biasanya ada informasi baru berupa data yang bisa didapat dari berbagai laporan resmi dan laporan nonfiksi. Bersifat subyektif karena biasanya jumlahnya banyak merangsang imajinasi semua orang. 4) Proses perencanaan dan evaluasi. Dalam proses ini, lakukanlah rencana ini akan dilakukan sesuai dengan pelanggan dan menyelidiki masalah pelanggan. 5) Proses implementasi. Seorang hakim dan klien dapat melakukan apa yang perlu mereka lakukan dengan persetujuan. 6) Waktu diskusi. Negosiasi sebagai teknik manajemen pekerja sosial dan klien yang melaksanakan

permasalahan yang sedang berlangsung. Entah targetnya sudah tercapai atau belum. 7) Batas waktu. Proses ini adalah langkah memisahkan hubungan Anda dengan klien sesuai perjanjian kontrak. Jika tujuan tidak dapat tercapai, maka pekerja sosial dan klien memutuskan apakah akan kembali ke proses awal atau menghentikannya.¹

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sosial budaya suatu masyarakat di wilayah tertentu untuk dijadikan wilayah sasaran program dari Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain itu, pemetaan sosial dapat diartikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat dengan proses berupa pengumpulan data dan informasi baik secara langsung (primer) dan tidak secara langsung sekunder dengan mengetahui latar belakang kondisi masyarakat di suatu daerah tertentu.² Beberapa tokoh mendefinisikan pemetaan sosial, yaitu menurut Suharto (2005) mengatakan pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana, dan lain-lain, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkatan pemusatannya. Prinsipnya, pemetaan sosial adalah pengumpulan informasi sosial sebanyak-banyaknya bagi pengambilan keputusan dan pengembangan masyarakat yang terbaik pada wilayah tertentu. Kemudian, Chamber (1992) juga mengungkapkan pemetaan sosial adalah proses mengumpulkan dan menggambarkan data serta informasi yang meliputi berbagai potensi dan kebutuhan masyarakat serta permasalahan yang sedang dihadapinya. Chamber menyebutkan pemetaan sosial meliputi berbagai aspek, yaitu aspek sosial masyarakat, aspek ekonomi masyarakat, aspek kelembagaan, dan lain-lain.³

¹ Drs. Boediman Hardjomarsono. *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*.

Universitas Terbuka Tangerang Selatan. <http://repository.ut.ac.id/4574/1/SOSI4304-M1.pdf>

² Ganjar Mawardi dan Frendy Rahmansyah. 2022. "Pemetaan sosial budaya pada masa kuliah kerja nyata integratif di desa saketa barat kecamatan darma kabupaten kuningan". Ditulis di Bhakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. (Vol.1, No. 02. Desember. 2022)

³ Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno, *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*, (Swala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan, Vol. 2, No.2, 2021), hlm.95

Tujuan adanya pemetaan sosial, yaitu *pertama*, sebagai langkah awal agar mengetahui wilayah/masyarakat calon untuk target program. *Kedua*, sebagai dasar untuk penyusunan dalam kegiatan perencanaan program kerja sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap anggota. *Ketiga*, mengetahui permasalahan-permasalahan yang pada wilayah calon target program. Adapun fungsi diadakan pemetaan sosial agar pelaksanaan suatu program pengembangan masyarakat tersebut bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan, serta program-program yang telah direncanakan bisa terealisasi dengan tepat sarannya.

Dengan dilakukan pemetaan sosial, maka langkah selanjutnya menentukan metode dari pemetaan sosial tersebut, Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menentukan pemetaan sosial yaitu; menggunakan PAR (*Participatory Action Research*), PRS (*Participatory Rural Appraisal*), ABCD (*Asset Based Community Development*), CBR (*Community Based Research*), CBPR (*Community Based Participatory Research*). Kami menggunakan dalam menentukan pemetaan sosial terhadap program di wilayah tersebut dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development*).

Metodologi *Asset Based Community Development* atau yang dikenal sebagai ABCD adalah pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan pada aset yang dimiliki masyarakat. Sehingga, kekuatan terbesar dalam menunjang kesejahteraan masyarakat adalah potensi dalam diri sendiri, masyarakat telah lahir, hidup dan berkembang sehingga memiliki aset. Dalam konsep ABCD ini merupakan sebuah alternatif pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan aset. Aset dalam konteks ini memberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai hal untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat melalui program-program pemberdayaan. Selain itu, potensi yang dimaksudkan di sini berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain-lainnya) adapun dapat berupa berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA).

Dalam pemahaman mengenai konsep ABCD ini ada 4 kriteria, yaitu; *Problem Based Approach*, *Need Based Approach*, *Right Based Approach*, dan

Asset Based Approach. Kriteria yang pertama terkait *Problem Based Approach* merupakan potensial yang dimiliki oleh masyarakat berupa masalah itu sendiri. Ada masalah masing-masing orang atau kelompok membuat seseorang sadar akan melakukan sebuah perubahan atau berusaha paling tidak untuk menyelesaikan masalah tersebut.⁴

Kriteria *Need Based Approach* ini menggunakan kebutuhan seseorang sendiri. Kebutuhan merupakan hal yang harus dipenuhi dalam kehidupan karena berkaitan dengan kenyamanan dan kesejahteraan. Kebutuhan masyarakat berupa tempat tinggal, sandang, pangan, dan papan, merupakan hal yang paling harus ada dalam diri masyarakat sebagai wujud tercukupinya kebutuhan dasar.

Right Based Approach merupakan kriteria pengembangan masyarakat dengan menggunakan kekayaan. Prinsip ini menggunakan kekayaan untuk pengembangan masyarakat sendiri, pemberian modal bagi seseorang guna menunjang kegiatan dalam proses keberdayaan seseorang. Keunggulan dalam hal ini dapat masuk dalam berbagai aspek, terkadang materi (uang) yang diberikan bisa juga digunakan untuk pengobatan dalam hal mendesak, sehingga tidak menutup kemungkinan manfaat dalam konsep *Right Based Approach*.

Sedangkan kriteria yang terakhir adalah *Aset Based Approach*, merupakan cara yang digunakan dengan menggunakan potensi dasar yang dimiliki oleh masyarakat sendiri. Potensi seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi, gotong royong, dan lain-lain. Beberapa potensi inilah yang merupakan aset besar dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Melalui rasa kebersamaan, kerukunan dan solidaritas dalam diri masyarakat diharapkan akan memunculkan kecerdasan kepekaan sosial, sehingga masyarakat dengan mudah mengetahui masalah dan mampu menyelesaikannya.

Melalui pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (*Assets Based Community Development/ABCD*) ini secara berkelanjutan dapat membentuk kemandirian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan sehingga meningkatkan pula kesejahteraannya. Kepemilikan aset yang diuji adalah SDM, Institusi, asosiasi dan organisasi, Fisik, Sumber Daya Alam, Finansial/*Economic Opportunity*, Sosial. Tujuan penelitian ini adalah melihat

⁴ Kesi Widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12, No.1, 2011, hlm. 17.

berbagai aset yang dimiliki Desa Sukaharja untuk dikembangkan sebagai desa mandiri pangan dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat desa tersebut.⁵

Membuat pemetaan sosial, kelompok KKN 47 Cakrawani melakukan melalui beberapa tahapan cara kerja dengan Metode *Asset Based Community Development*, yaitu:

1. *Discovery* (menemukan)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi sejauh mana aset yang dimiliki oleh Desa Sukaharja dalam memenuhi kompetensi yang dimiliki oleh Desa tersebut, serta sebagai alat untuk memahami komunitas, sehingga peneliti akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi. Di mana kegiatan untuk melakukan pemetaan di awal melakukan kunjungan langsung ke lokasi tempat KKN dan berkunjung kepada pihak-pihak yang terlibat. Misalnya, berkunjung ke kantor desa dan melakukan diskusi/riset bersama pihak aparat desa terkait RW mana yang akan menjadi objek sasaran pengabdian masyarakat kelompok kita. Kegiatan kunjungan dan sosialisasi ke desa harus dilakukan karena diantara pihak-pihak tersebut akan turut berperan dalam kegiatan pemberdayaan dan secara langsung juga ikut berkontribusi untuk mensukseskan program KKN.

2. *Dream* (Impian)

Melakukan membangun mimpi dan harapan pada diri setiap masyarakat baik dalam mewujudkan program yang sudah ditetapkan. Dalam tahapan ini, juga membutuhkan peran dari aparat pemerintah, lembaga pendidikan, hingga masyarakat agar terwujudnya mimpi dan keinginannya. Oleh karena itu, buatlah masyarakat agar tidak takut untuk bermimpi, sebab hal besar dapat berdampak besar bagi harapan di Desa Sukaharja.

3. *Design* (Merencanakan Tindakan)

Di tahapan "*Design*" merupakan tahapan menghubungkan mimpi yang telah dibangun dengan kenyataan. Serta membentuk jembatan yang mengantarkan para anggota KKN 47 Cakrawani dari wacana ke tindakan. Sehingga dalam tahap *design* ini, masyarakat perlu didorong

⁵ Rindang Nuri Isnaini, "Pengembangan Desa Mandiri Pangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Usaha Peningkatan Pendapatan," *Prosiding Seminar Nasional dan Call Of Paper*, 2016, hlm. 715.

untuk merinci unsur-unsur yang harus ada agar masyarakat bisa mewujudkan mimpi mereka. *Design* merupakan momen antara anggota KKN 47 Cakrawani bersama-sama mengumpulkan gagasan, visi, dan, keahlian dengan tujuan menghasilkan strategi yang berkelanjutan dan efektif untuk mewujudkan mimpi atau harapan baik bagi Desa Sukaharja. Salah satunya ketika hasil kunjungan Desa, kami para anggota KKN 47 Cakrawani menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di Desa Sukaharja. Salah satunya adalah bidang pendidikan, yakni terkait rendahnya tingkat literasi masyarakat dalam pendidikan. Selain itu, terdapat pula mengenai lingkungan yang kurang efektifitas berupa sampah, banyak sampah yang berserakan hingga banyak ditemukan disepinggir jalan sampah-sampah berada di lingkungan Desa Sukaharja. Kurangnya kepekaan terhadap warga disana terhadap kebersihan lingkungan. Maka harus adanya tindakan agar mimpi dan harapan untuk meningkatkan dalam bidang pendidikan.

4. *Define* (Menggalang Kekuatan)

Ketika masyarakat sudah menemukan mimpi bersama para anggota KKN 47 Cakrawani, maka mulailah merancang langkah-langkah untuk mewujudkan mimpi tersebut. Oleh karena itu, ketika masyarakat menggalang aset dan kekuatan yang mereka temukan di awal untuk mewujudkan mimpi Desa Sukaharja. Tentunya di tahapan ini masyarakat dan anggota KKN didorong untuk mengidentifikasi dan mendalami potensi yang dimiliki oleh setiap individu, kelompok, atau sumber daya dalam lingkungannya. Sumber daya ini melingkupi aset manusia, sumber daya alam alam, infrastruktur, budaya, dan sosial. Aset dan kekuatan tersebut kemudian diorganisir dan diarahkan menuju pencapaian tujuan bersama.

5. *Destiny* (Memastikan Pelaksanaan)

Tahap terakhir dalam metode ABCD adalah memastikan bahwa apa yang telah anggota KKN dengan masyarakat rencanakan dan persiapkan sejak awal benar-benar dilaksanakan. Tahap ini merupakan yang paling krusial sebab keberhasilan dari program ini sangat tergantung dari tahapan ini. Jika benar-benar masyarakat melaksanakan rencana mereka, maka mimpi yang telah dibangun sejak awal akan dapat terwujud. Namun, keberhasilan dalam tahapan *destiny* ini merupakan representasi dari tahapan-tahapan sebelumnya.

Kalau masyarakat sudah berhasil menemukan kekuatan dan membicarakannya dalam pola kerja sama, maka sebenarnya mereka sedang mengatasi tantangan yang ada dan dalam jalur yang benar dalam mewujudkan mimpi dan harapan yang ada di Desa Sukaharja.

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata dasar daya (*power*) yang berarti kemampuan atau kekuatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan memberdayakan. Secara umum, pemberdayaan merupakan suatu proses memberikan daya (*power*) bagi suatu komunitas atau kelompok masyarakat untuk bertindak mengatasi masalahnya, serta mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan mereka.

Pemberdayaan sebenarnya memiliki arti yang berbeda-beda bergantung pada konteks dan kondisi sosial yang ada. Metode pemberdayaan di satu tempat pada satu masyarakat, berbeda dengan tempat lain pada masyarakat yang lain, bergantung pada kondisi tempat tersebut. membuat sebuah definisi pasti pada kata pemberdayaan merupakan hal yang sulit dilakukan karena konsep pemberdayaan berbeda-beda bergantung pada situasi yang ada.⁶

Secara konseptual pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dari penduduk sebuah komunitas yang mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.⁷ Pendapat lain, Osmani (2000) mendefinisikan pemberdayaan sebagai suatu kondisi dimana orang yang tidak berdaya menciptakan suatu situasi sedemikian rupa sehingga mereka mampu menyampaikan keinginannya dan sekaligus mereka merasa dilibatkan di dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan. Adapun menurut *World Bank* (2001) lebih mengartikan kegiatan pemberdayaan sebagai usaha untuk memberi

⁶ Ulfa Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 39, No. 1, 2019, hlm. 44.

⁷ Fuadilah Habib, "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif", *Archla: Journal Of Islamic Tourism*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 84.

kesempatan serta kemampuan pada kelompok masyarakat yang dalam hal ini keluarga miskin untuk mampu dan berani bersuara dalam menyampaikan gagasan dan pendapat mereka serta memiliki keberanian untuk memilih suatu baik itu dalam bentuk metode, produk, tindakan maupun konsep yang dipandang terbaik tidak hanya pada keluarga dan pribadinya tapi juga bagi masyarakatnya.⁸

Dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat, kelompok KKN 047 Cakrawani memilih dan menggunakan pendekatan pemecah masalah atau *problem solving*. Pendekatan pemecah masalah adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat.⁹ Adapun beberapa tahapan dalam melakukan pendekatan pemecah masalah yang dapat membantu kami para mahasiswa untuk mengetahui dan memahami berbagai macam masalah dan persoalan yang ada di Desa Sukaharja, yaitu:

1) Identifikasi Masalah

Seluruh anggota kelompok KKN 047 Cakrawani dalam mengidentifikasi masalah ikut terjun langsung ke masyarakat untuk mengetahui persoalan atau permasalahan yang ada di masyarakat Desa Sukaharja. Adapun beberapa persoalan atau permasalahan yang kami identifikasi, yaitu banyaknya sampah yang berserakan disekitaran Desa. Dalam bidang pendidikan untuk tingkat SMA dan Perguruan Tinggi masyarakat di Desa Sukaharja masih terbilang rendah dan kurangnya minat membaca.

2) Meneliti Akar Sebab Masalah

Dari permasalahan-permasalahan tersebut anggota KKN 047 Cakrawani mendalami serta meneliti akar sebab permasalahan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab dari masalah tersebut. Misalnya, untuk masalah banyaknya sampah yang berserakan, faktor yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya tempat sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Masalah masyarakat yang

⁸ Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media", Jurnal JUPITER, Vol. 13 No. 2 (2014), hlm 51.

⁹ Bruhn dkk, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change Edisi Kedua*, (New York: Springer, 2007).

memiliki pendidikan tingkat SMA dan Perguruan Tinggi yang masih rendah, faktor yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya literasi siswa tentang pentingnya sekolah, serta untuk kurangnya minat membaca para siswa, faktor penyebabnya adalah kurangnya fasilitas para siswa untuk membaca buku.

3) Tahap Pemecah Masalah

Setelah mengetahui penyebab dari persoalan atau permasalahan yang ada di masyarakat, anggota kelompok KKN 047 Cakrawani selanjutnya merumuskan beberapa langkah untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan membuat beberapa program kerja seperti pengadaan tempat sampah, penyuluhan pengelolaan sampah dapur, sosialisasi pentingnya masuk Perguruan Tinggi, serta revitalisasi taman baca yang ada di sekolah. Tentu saja dalam merumuskan langkah-langkah atau program kerja ini terdapat beberapa pihak yang diikutsertakan, seperti pemerintah desa, masyarakat desa, serta pihak-pihak lainnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Sukaharja merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. KKN-Reguler 047 bertempat di Kompas RT 03 RW 06.

Kondisi jalan utama di sana sudah beraspal, ada beberapa transportasi umum seperti angkot dan ojek pangkalan, tetapi dari tempat angkot berada sampai ke dalam ruang lingkup kami harus menempuh dengan berjalan kaki atau naik motor terlebih dahulu. Seluruh penduduk di Desa Sukaharja sudah menggunakan aliran listrik dan jaringan telekomunikasi bagi penduduk sekitar.

Mayoritas Masyarakat yang ada di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas bekerja sebagai pengrajin sepatu. Namun, selain itu juga ada warga yang berdagang. Masyarakat sekitar Kompas mayoritas memeluk agama Islam dan sangat agamis, banyak berdiri pesantren atau kobong. Oleh karena itu, kampung tersebut dinamakan Kompas atau kompleks pesantren.

Di Desa Sukaharja terdapat Pondok Pesantren, PAUD, TK, SD, prasarana kesehatan seperti posyandu, dan prasarana ibadah seperti Masjid dan Musala. Budaya Masyarakat di Desa Sukaharja adalah kegiatan pengajian rutin. Semua kalangan dari bapak-bapak, ibu-ibu, dewasa, remaja hingga anak kecil melakukan kegiatan pengajian rutin tersebut yang waktunya berbeda. Suasana kebersamaan dalam pengajian masih sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Tidak hanya saat pengajian, saat kegiatan sosial pun masyarakat sangat kompak dan aktif, kehangatan dan keharmonisan sangat terasa saat terdapat kegiatan – kegiatan sosial.

Kegiatan sosial yang aktif salah satunya, yaitu kegiatan PKK beserta jajarannya atau Ibu-Ibu Kader Posyandu yang secara rutin melaksanakan senam sehat dan program pemeriksaan balita dan ibu hamil.

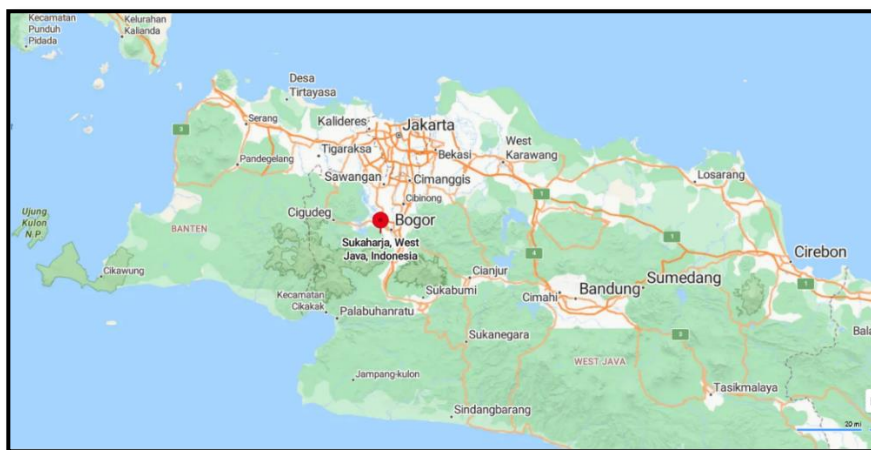
B. Letak Geografis

Desa Sukaharja terletak di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tepatnya di Kecamatan Ciomas. Wilayahnya memiliki luas sekitar 154,3 hektar, dengan koordinat geografis berada pada *Longitude* 106.74295 BT

dan Latitude -6.625522 LS. Cuaca di Desa Sukaharja cukup sejuk dengan suhu udara berkisar antara 22°C — 25°C .

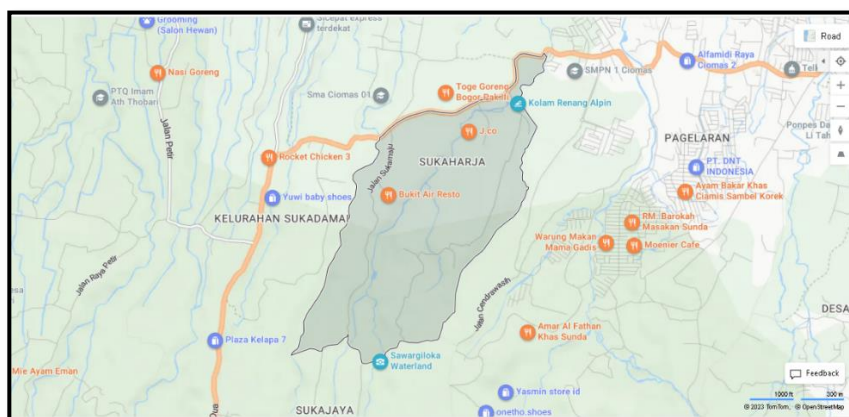
Desa ini memiliki batas wilayah yang jelas:

1. Di sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Sukajaya, Kecamatan Ciomas.
2. Di sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas.
3. Di sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Sukadamai, Kecamatan Ciomas.



Gambar 3.1: Peta Bogor, Jawa Barat. [sukaharja ciomas bogor - Bing Maps](#)

Figure 1 Peta Bogor, Jawa Barat



Gambar 3.2: Peta Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor. [sukaharja ciomas bogor - Bing Maps](#)

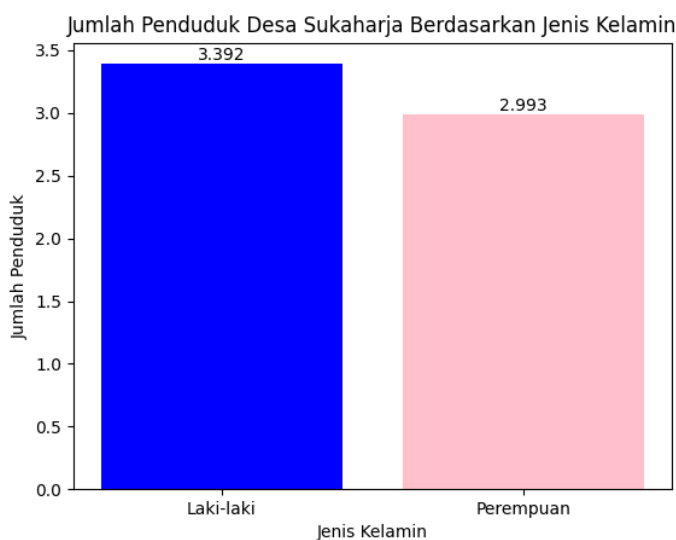
Figure 2 Peta Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor

Desa Sukaharja terbagi menjadi 7 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduknya mencapai 6.385 jiwa yang tersebar dalam 1.616 kepala keluarga. Dari jumlah tersebut, 3.392 orang adalah penduduk laki-laki, sementara penduduk perempuan berjumlah 2.993 orang.

Desa ini memiliki tipologi sebagai daerah persawahan dengan status desa swadaya. Mata pencaharian penduduknya sangat beragam, termasuk petani, peternak, wiraswasta, karyawan honorer, karyawan swasta, buruh harian lepas, PNS, guru, pengrajin, dokter, dan berbagai pekerjaan lainnya. Mayoritas penduduk Desa Sukaharja bekerja sebagai buruh harian lepas, wiraswasta, dan karyawan swasta. Lebih spesifik, terdapat sekitar 1.062 penduduk yang bekerja sebagai buruh harian lepas, 522 penduduk sebagai karyawan swasta, dan 596 penduduk sebagai wiraswasta.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3.3 Jumlah penduduk desa Sukaharja berdasarkan jenis kelamin

Figure 3 Jumlah penduduk desa Sukaharja berdasarkan jenis kelamin

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Sukaharja berjumlah 6.385 jiwa. Jumlah penduduk

Desa Sukaharja yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.392 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 2.993 jiwa. Dapat disimpulkan penduduk Desa Sukaharja lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan dengan selisih 399 jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut Usia

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Desa Sukaharja Berdasarkan Usia

Usia	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
	Laki-laki	Perempuan	
Usia 0 - 6 Tahun	259	236	495
Usia 7 - 12 Tahun	372	360	732
Usia 13 - 18 Tahun	393	351	744
Usia 19 - 25 Tahun	454	432	886
Usia 26 - 40 Tahun	986	797	1.783
Usia 41 - 55 Tahun	577	508	1.085
Usia 56 - 65 Tahun	203	176	379
Usia 65 - 75 Tahun	99	81	180
Usia > 75 Tahun	47	52	99
Jumlah (Orang)	3.343	2.941	6.284

Table 11Jumlah Penduduk Desa Sukaharja Berdasarkan Usia

Keterangan :

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa penduduk desa Sukaharja paling banyak yang berusia antara 26 —40 tahun dan terbanyak kedua, yaitu pada rentang usia 41—55 tahun, sedangkan untuk penduduk yang berusia diatas 75 tahun memiliki jumlah yang paling sedikit yaitu berjumlah 99 jiwa.

3. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Tabel 3.2: Jumlah Penduduk Desa Sukaharja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
	Laki-laki	Perempuan	
Tamat SD/ sederajat	1.481	1.454	2.935
Tamat SMP/ sederajat	53	394	297
Tamat SMA/ sederajat	477	297	774
Tamat D-2/ sederajat	4	3	7
Tamat D-3/ sederajat	15	14	29
Tamat S-1/ sederajat	22	1	32

Tamat S-2/ sederajat	1	0	1
Tamat S-3/ sederajat	1	0	
Jumlah (Orang)	2.53	2.172	4.706

Table 12 Jumlah Penduduk Desa Sukaharja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan :

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk desa Sukaharja paling banyak, yaitu tamat SD/Sederajat sebanyak 2.935 jiwa. Tingkat pendidikan terbanyak kedua adalah tamat SMA/Sederajat sebanyak 774 jiwa dan disusul penduduk yang tamat SMP/Sederajat sebanyak 297 jiwa. Penduduk desa Sukaharja sangat sedikit yang sampai ke tingkat pendidikan S-2 dan S-3 dimana hanya ada 1 jiwa.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
	Laki-laki	Perempuan	
Petani	8	0	
Buruh Tani	62	2	64
Buruh Migran		12	21
Pegawai Negeri Sipil	34	6	40
	46	59	522
Pengrajin	96	7	170
Pedagang barang kelontong	3	1	35
Peternak	1	0	1
Dokter swasta	0	1	1
Perawat swasta	0	1	1
Bidan swasta	0	2	2
Ahli Pengobatan Alternatif	7	5	12
TNI	2	0	2
POLRI	2	0	2
Pengusaha kecil, menengah dan besar	75	0	75
Guru swasta	22	16	38

Pedagang Keliling	46	40	86
Pembantu rumah tangga	0	6	6
Karyawan Perusahaan Swasta	463	59	522
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	0	2
Wiraswasta	458	138	596
Konsultan Manajemen dan Teknis	1	0	1
Belum Bekerja	530	581	1.111
Pelajar	705	662	1.367
Ibu Rumah Tangga	2	1.498	1.500
Purnawirawan/Pensiunan	15	2	17
Perangkat Desa	4	3	7
Buruh Harian Lepas	1.044	18	1.062
Kepala Daerah	1	0	1
	1	0	1
Jumlah (Orang)	4.087	3.186	7.273

Table 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas penduduk Desa Sukaharja berprofesi sebagai ibu rumah tangga, pelajar, dan belum bekerja dengan rata-rata diatas 1000 jiwa. Mata pencapaian penduduk Desa Sukaharja ada di bidang buruh harian lepas sebanyak 1.062 jiwa, lalu disusul wiraswasta dan karyawan perusahaan swasta sebanyak 500 jiwa lebih. Bidang lain seperti kesehatan dan keamanan masih minim.

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh, Pemerintah Desa Sukaharja sangat mendukung kegiatan masyarakatnya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Namun, masih ada beberapa kendala terkait infrastruktur yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala infrastruktur yang perlu diperhatikan adalah kondisi jalan desa. Jalan desa yang rusak sepanjang 2 km sangat mempersulit mobilitas masyarakat, sementara jalan desa yang masih baik hanya sepanjang 1 km. Selain itu, jalan antar desa juga mengalami kerusakan sepanjang 0,7 km. Hal ini tentu sangat menghambat

aksesibilitas masyarakat dalam beraktivitas, terutama dalam hal transportasi.

Tidak hanya jalan desa, terdapat juga kendala pada jembatan beton yang ada di desa ini. Sebanyak 4 unit jembatan beton, hanya 3 yang masih dalam kondisi baik, sedangkan 1 unit jembatan beton lainnya mengalami kerusakan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dari pihak pemerintah desa dalam memperbaiki infrastruktur demi kenyamanan dan keamanan masyarakat setempat.

Dalam hal ini, meskipun Pemerintah Desa Sukaharja telah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan masyarakatnya. Namun, masih perlu dilakukan perbaikan terhadap beberapa kendala infrastruktur yang ada. Dengan demikian, mobilitas dan aksesibilitas masyarakat akan semakin terbuka dan memudahkan mereka dalam beraktivitas sehari-hari. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat di Desa Sukaharja, di antaranya:

Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana yang Ada di Desa Sukaharja

Kesehatan	
Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Posyandu	7
Rumah Bersalin	1
Jumlah Total (Unit)	8
Pendidikan	
Jenis Gedung	Jumlah (Gedung)
Gedung SMA/ sederajat	1
Gedung SMP/ sederajat	1
Gedung SD/ sederajat	2
Gedung TK	4
Lembaga Pendidikan Agama	7
Total (Gedung)	15
Peribadatan	
Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	9
Langgar/ Surau/ Musala	15
Total	24
Transportasi	

Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah (Km/Unit)
Jalan Desa/Kelurahan (Konblok/Beton)	3
Jalan antar Desa/Kelurahan/Kecamatan (Konblok/Beton)	0,70
Jembatan Beton	4
Pangkalan Ojek	3
Air Bersih	
Sumur Pompa (Unit)	3
Sumur Gali (Unit)	3
Hidran Umum (Unit)	0
Penampung Air Hujan (Unit)	0
Tangki Air Bersih (Unit)	0
Embung (Unit)	0
Mata Air (Unit)	0
Bangunan Pengolahan Air (Unit)	0
Irigasi	
Panjang Saluran Primer (M)	3
Panjang Saluran Sekunder (M)	0
Panjang Saluran Tersier (M)	0
Pintu Sadap (Unit)	0
Pintu Pembagi Air (Unit)	2
Sanitasi	
Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	120
MCK Umum (Unit)	6
Jamban Keluarga (KK)	0
Saluran Drainase/Saluran Pembuangan Air Limbah	Tidak Ada
Kondisi Saluran Drainase/Saluran	Tidak Ada
Olahraga	
Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan bulu tangkis	3

Table 14 Sarana dan Prasarana yang Ada di Desa Sukaharja

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Kerangka Pemecahan Masalah

<i>Metode Asset Based Community Development</i>		
Analisis		
Asset Tanggible	Kegiatan yang Dilakukan	Hasil Kegiatan
Sekolah Dasar Negeri 03 Ciapus	1. Membuat Taman Baca	1. Membuat taman baca merupakan perpustakaan skala kecil yang menghadirkan buku buku bacaan yang menarik, dengan adanya taman baca di sekolah ini diharapkan meningkat minat baca bagi para siswa SD Negeri 03 Ciapus karena dengan membaca buku dapat meningkatkan wawasan dan hal yang baru yang tidak diketahui sebelumnya.
Sekolah Menengah Pertama Dharma Nusa	1. Sosialisasi Bahaya Narkoba	1. Melaksanakan kegiatan penyuluhan hukum di SMP Dharma Nusa dengan narasumber dari pihak Bhabinkamtibmas Ciomas. Bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para pelajar tentang narkoba, serta dapat menjadi penggiat Anti Narkoba di Lingkungan agar terciptanya generasi

		emas 2045 yang akan mendatang.
Masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersih-Bersih Masjid 2. Penyaluran Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Jumat bersih anggota KKN mengadakan kegiatan bersih-bersih pada lingkungan tempat ibadah. Kegiatan bersih-bersih tempat ibadah ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023 bertepatan pada hari Jumat yang dimulai pada pukul 06.00 WIB. Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat yang beribadah di masjid dapat menjalankan ibadah dengan nyaman dengan semboyan kebersihan itu sebagian dari iman. 2. Penyaluran Al-Qur'an di masjid Nurul Ihsan, Ciomas, Bogor bertujuan supaya ketersediaan kitab suci di Masjid tidak kekurangan, lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt., serta dapat menambah keimanan bagi setiap orang yang membaca dan mengamalkannya. Penyaluran Al-Qur'an

		juga dibagikan kepada sebagian masyarakat sekitar.
Gazebo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan Kompos 2. Taman Belajar 3. <i>Weekly</i> Yasin 4. <i>Fun Learning with English</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini dilaksanakan di Gazebo. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu di sekitar posko KKN dengan jumlah 13 orang peserta. Para peserta telah melakukan praktek cara mengolah sampah dapur dengan komposter diharapkan sampah dapur dapat bermanfaat kembali menjadi pupuk organik yang akan berguna bagi kebersihan dan bermanfaat sebagai pupuk tanaman. 2. Menyediakan bimbingan belajar untuk anak-anak tingkat PAUD, SD, dan SMP. Tujuan kegiatan taman belajar ini adalah memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak serta mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan. Kegiatan ini diikuti lebih dari 20 orang anak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin—Kamis pada pukul 16.00—17.00 WIB.

		<p>3. Kegiatan zikir dan ngaji yasin bersama yang disebut <i>Weekly Yasin</i> dilakukan oleh seluruh anggota kelompok KKN Cakrawani pada setiap malam Jumat ini diharapkan dapat mendekatkan diri kepada yang maha kuasa.</p> <p>4. Bimbingan belajar bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak di Posko KKN yang dilakukan pada pukul 16.00—17.00 WIB. <i>Fun Learning</i> ini dilakukan untuk memperkenalkan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.</p>
Jalan Desa	1. Kerja Bakti Bersama Warga	1. Kegiatan ini dilakukan oleh anggota KKN 047 bersama warga RT 03 dalam rangka menyambut 17 Agustus. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kepedulian masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar.
Kompas	1. <i>Go Green</i> 2. Pengajian	1. <i>Go Green</i> adalah tindakan yang dilakukan untuk merawat bumi. Salah satu bentuk <i>go green</i> adalah dengan menanam pohon. <i>Go Green</i>

		<p>dilaksanakan dengan membagikan dan menanam bibit tanaman alpukat dan sengon. Acara ini diselenggarakan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023, pukul 16.00 WIB dengan tujuan menjaga kelestarian lingkungan.</p> <p>2. Berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin bersama Ibu-Ibu RT 03 RW 06 Desa Sukaharja pada hari Minggu, 06 Agustus 2023 pukul 08.00—10.00 WIB. Kegiatan ini juga sebagai ajang mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan ajang silaturahmi dengan masyarakat sekitar.</p>
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ciomas	1. Sosialisasi PTN	<p>1. Mengadakan sosialisasi tentang masuk Perguruan Tinggi Negeri di SMAN 1 Ciomas. Sosialisasi diadakan untuk kelas 12 sejumlah 8 kelas dan kelas 11 sejumlah 2 kelas, dimulai dari jam 08.30 hingga 15.00 WIB. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah memberikan informasi yang komprehensif mengenai proses pendaftaran, persiapan</p>

		ujian masuk, peluang, dan manfaat studi di Perguruan Tinggi Negeri kepada para siswa kelas II dan 12.
Puskesmas Ciapus	1. Senam Bersama	1. Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Ciapus bersama dengan Ibu-Ibu dan jajaran pegawai Puskesmas Ciapus. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menyehatkan tubuh. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023 pukul 07.00—09.30 WIB.
Paudqu Al-Mubtadiin	1. Taman Mengaji 2. Cerita Rakyat 3. <i>Watching Arabic Movie</i>	1. Mendongeng cerita rakyat, yaitu “Timun Emas”, “Bawang Merah Bawang Putih”, dan “Si Pitung” kepada 15 anak di Posko KKN pada pukul 10.00—11.00 WIB. Kegiatan ini sekaligus memperkenalkan cara belajar yang asik dan memperkenalkan cerita rakyat Nusantara. 2. Mengajar mengaji Al-Qur’an, Hadis, dan bahasa Arab. Tujuan dari kegiatan taman mengaji ini adalah meningkatkan kemampuan mengaji dan pengetahuan keagamaan anak-anak. Total anak yang mengikuti kegiatan

		<p>ini sejumlah 25 anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 13.00—15.00 WIB.</p> <p>3. Kegiatan ini sebagai media pembelajaran untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan kemampuan dan inovasi dalam berbahasa Arab dengan menonton film animasi. Dilakukan pada pukul 14.00—17.30 WIB.</p>
Posko	1. Gotong Royong Posko	1. Kegiatan ini diharapkan agar para anggota nyaman di posko/tempat tinggal. Hal ini juga sebagai langkah sosialisasi terhadap masyarakat sekitar dengan adanya kehadiran para anggota KKN 047. Gotong Royong posko ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 dimulai pukul 07.00 WIB. Kegiatan Gotong Royong ini agar mendapatkan rasa nyaman dan aman dalam menempati posko.
Posyandu	1. Program Kesehatan Ibu dan Anak	1. Dilakukan dengan kegiatan mengukur, menimbang, serta mencatat biodata bayi, balita, dan ibu hamil untuk nantinya dilakukan pengecekan berkala sesuai dengan

		jadwal dan kebutuhannya. Juga memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa bubur kacang hijau.
Lapangan Kompas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senam 2. Perayaan 17 Agustus 3. Pemberian Tempat Sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan senam bersama sebelum perayaan HUT Republik Indonesia ke 78. 2. Melaksanakan kegiatan hari kemerdekaan Republik Indonesia dalam acara 17 Agustus dengan kurang lebih 15 perlombaan yang diadakan. Bertujuan untuk memupuk rasa cinta tanah air dengan mengingat perjuangan para pahlawan dan menghargai nilai-nilai luhur bangsa dan keberagaman budaya Indonesia. Serta diselenggarakan turut ikut berkontribusi pihak pemuda Desa Sukaharja dan masyarakat. 3. Kegiatan pengadaan tempat sampah dilakukan setelah pelaksanaan lomba 17 Agustus dalam rangka memberikan kepedulian pada masyarakat tentang sampah. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan 3 tempah sampah yang akan diletakkan pada titik-titik lokasi yang berbeda serta memang

		mempunyai tempat pembuangan sampah. Bertujuan agar para masyarakat lebih menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.
Kebon Camara Hejo	1. Publikasi Wisata	1. Publikasi wisata dilakukan dalam rangka memberikan promosi kepada tempat wisata yang berada di Desa Sukaharja, yaitu Kebon Camara Hejo. Tujuan publikasi ini untuk memberikan minat wisatawan/masyarakat khususnya masyarakat Desa Sukaharja hingga masyarakat di luar Desa Sukaharja untuk berkunjung ke Kebon Camara Hejo.
UMKM	1. Digitalisasi UMKM	1. Kegiatan ini ditujukan kepada UMKM yang bergerak dibidang kuliner di sekitar Desa Sukaharja untuk mendaftarkan usaha mereka ke dalam <i>Google Maps</i> serta memberikan saran terkait pembiayaan akad yang dibutuhkan UMKM tersebut. Tujuannya untuk memasarkan usaha agar para konsumen dapat melacak dengan mudah usaha kuliner yang mereka jalankan serta meningkatkan literasi dan pemahaman tentang

		pembiayaan syariah. Kegiatan ini dilkakukan pada pukul 14.30—17.00 WIB.
--	--	---

Table 15 Kerangka Pemecahan Masalah

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Bidang Kesehatan

Kegiatan Posyandu

Tabel 4.2: Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Kesehatan untuk Ibu dan Anak (KIA)
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	<i>Posyandu</i>
Tempat, Tanggal	Posko KKN 047, Ciapus, Kompas RT 03 RW 06. Senin 14 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Mutiara Ramadhani
Tujuan	Memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita.
Sasaran	Ibu dan Balita
Target	Anak-anak warga Kompas
Deskripsi Kegiatan	
mengadakan posyandu di desa sukaharja, dengan melakukan kegiatan mengukur, menimbang, serta mencatat biodata bayi, balita, dan ibu hamil untuk nantinya dilakukan pengecekan berkala sesuai dengan jadwal dan kebutuhannya. Juga memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa bubur kacang hijau.	
Hasil Kegiatan	Ibu dan bayi di Desa Sukaharja mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai Kebutuhannya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 16 Kegiatan Posyandu

Dokumentasi



Gambar 4.1: Posyandu

Figure 4 Posyandu

Kegiatan Senam
Tabel 4.3: Kegiatan Senam

Bidang	Kesehatan
Program	Senam Pagi
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Cakrawani Senam Pagi
Tempat, Tanggal	Puskesmas Ciapus. Jumat, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Rahmah Halimah dan Irfan Himaturrafi
Tujuan	Mengadakan Senam Pagi untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan juga menjaga kesehatan jantung.
Sasaran	Warga Desa Sukaharja dan sekitarnya
Target	Ibu-Ibu
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan senam pagi yang dipimpin oleh Ibu-Ibu Kader dari berbagai RT dan RW Desa Sukaharja. Dilakukan setiap minggu, tepatnya pada hari Jumat jam 07.00—08.30 WIB di Puskesmas Ciapus yang bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani dan juga menjaga jantung agar tetap sehat.	
Hasil Kegiatan	Membangun pola hidup sehat jasmani dan menjaga kesehatan jantung warga Desa Sukaharja dan sekitarnya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 17 Kegiatan Senam

Dokumentasi



Gambar 4.2: Senam Pagi

Figure 5 Senam Pagi

2. Bidang Lingkungan

Kegiatan Gotong Royong

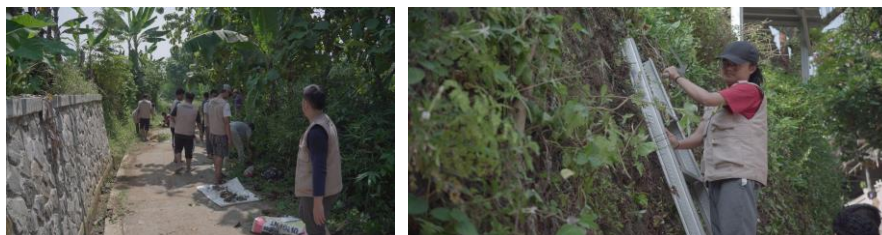
Tabel 4.4: Kegiatan Gotong Royong

Bidang	Lingkungan
Program	Kesehatan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat, Tanggal	RT 03 RW 06 Ciapus, Kompas, Desa Sukaharja. 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Reza Fahlevi
Tujuan	Menjaga kebersihan lingkungan agar terciptanya lingkungan yang tentram dan sehat.
Sasaran	Masyarakat Sukaharja
Target	30 warga Desa Sukaharja turut turun untuk membersihkan lingkungan Desa Sukaharja dan sekitarnya.
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Gotong Royong bersinergi dengan warga Desa Sukaharja tentu dengan membersihkan tanaman liar dan selokan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, tentu banyak warga yang turut serta dalam membersihkan lingkungan dan warga berharap dalam gotong royong menyadarkan para warga akan lingkungan yang bersih.	
Hasil Kegiatan	Lingkungan yang bersih dan sehat

Keberlanjutan Program	Program berlanjut
-----------------------	-------------------

Table 18 Kegiatan Gotong Royong

Dokumentasi



Gambar 4.3: Gotong Royong

Figure 6 Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan Pemberian Tempat Sampah
Tabel 4.5: Kegiatan Pemberian Tempat Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Menyebarkan tong sampah di beberapa titik rumah warga desa Sukaharja
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Penyebaran tempat sampah
Tempat, Tanggal	Lapangan Bulu Tangkis Kompas. Minggu 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Reza Fahlevi
Tujuan	Pengadaan Tempat Sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga Desa Sukaharja untuk membuang sampah pada tempatnya agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
Sasaran	Warga Desa Sukaharja dan Sekitarnya
Target	Warga Desa Sukaharja
Deskripsi Kegiatan	
Kami dan beberapa warga desa menaruh beberapa tong sampah di beberapa titik. Bertujuan agar mudahnya mengakomodir sampah dan membuangnya langsung kepada TPS terdekat, serta agar warga tidak terlalu jauh mengangkut sampahnya langsung ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah).	

Hasil Kegiatan	Tersedianya tong sampah di beberapa titik wilayah Desa Sukaharja
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 19 Kegiatan Pemberian Tempat Sampah

Dokumentasi



Gambar 4.4: Pemberian Tempat Sampah

Figure 7 Kegiatan Pemberian Tempat Sampah

Kegiatan Go Green

Tabel 4.6: Kegiatan Go Green

Bidang	Lingkungan
Program	Penanaman 100 bibit
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Go Green
Tempat, Tanggal	Kebun H.Dodo. Jumat 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Farah Zafirah
Tujuan	Bertujuan agar tanaman atau bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat dimanfaatkan sebagai obat atau jamu.
Sasaran	Warga Desa Sukaharja dan Sekitarnya
Target	Ibu-Ibu
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Penanaman Bibit Tumbuhan TOGA ini di pimpin oleh Farah Zafirah sebagai ketua pelaksana juga bersama beberapa Ibu-Ibu Warga Desa Sukaharja pada hari Jumat jam 16.00 —17.30 WIB di Kebun H. Dodo. Ini juga membangun semangat Ibu-Ibu Warga Desa Sukaharja karena tumbuhan TOGA banyak sekali manfaatnya	

dan biasa di pakai obat atau jamu senam pagi yang di pimpin oleh Ibu-Ibu Kader dari berbagai RT dan RW Desa.	
Hasil Kegiatan	Tertanamnya 100 bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 20 Kegiatan Go Green

Dokumentasi



Gambar 4.5: Go Green

Figure 8 Kegiatan Go Green

Kegiatan Membuat Kompos

Tabel 4.7: Kegiatan Membuat Kompos

Bidang	Lingkungan
Program	Mengolah sampah menjadi kompos
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Membuat Kompos
Tempat, Tanggal	Gazebo. 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Sayyid Azzuhdi
Tujuan	Mengurangi limbah sampah rumah tangga dan mengelola sampah untuk dijadikan kompos.
Sasaran	Warga Desa Sukaharja dan sekitarnya
Target	Ibu-Ibu
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan membuat kompos ini diadakan di Gazebo, sebelum sosialisasi kami memberikan informasi apa saja sampah yang bisa diolah dan dijadikan kompos. Kegiatan ini dilakukan pada hari	

Jumat jam 13.00 WIB di Gazebo, kegiatan ini membangunkan antusias Ibu-Ibu untuk mengikuti kegiatan membuat kompos ini.	
Hasil Kegiatan	Mengolah sampah menjadi kompos dan nantinya bisa dimanfaatkan untuk pupuk tanaman.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 21 Kegiatan Membuat Kompos

Dokumentasi



Gambar 4.6: Membuat Kompos

Figure 9 Kegiatan Membuat Kompos

3. Bidang Pendidikan

Kegiatan Membuat Taman Baca

Tabel 4.8: Kegiatan Membuat Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbel
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Membuat Taman Baca
Tempat, Tanggal	SDN Ciapus 03, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Rafly Putra Yuwandika dan Sarah Meida Annisa
Tujuan	Revitalisasi ruang baca yang berada di SDN Ciapus 03
Sasaran	Siswa SDN Ciapus 03
Target	Siswa SDN Ciapus 03
Deskripsi Kegiatan	
Revitalisasi ruang baca agar layak dan dapat digunakan kembali, serta memudahkan para siswa untuk mengkses buku. Kegiatan ini	

meningkatkan minat baca para siswa SDN Ciapus 03. Kami juga menyumbangkan beberapa buku bacaan untuk digunakan di ruangan baca tersebut.	
Hasil Kegiatan	Meningkatkan minat baca serta menumbuhkan kepedulian agar dapat menjaga buku dengan baik.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 22 Kegiatan Membuat Taman Baca

Dokumentasi



Gambar 4.7: Membuat Taman Baca

Figure 10 Kegiatan Membuat Taman Baca

Kegiatan *Fun Learning with English*

Tabel 4.9: Kegiatan *Fun Learning with English*

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbel
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	<i>Fun Learningg with English</i>
Tempat, Tanggal	Gazebo, 15-16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Nabilah Nur Aulya
Tujuan	Mengenalkan kosakata bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan.
Sasaran	Anak-anak

Target	Anak-anak warga Kompas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dihadiri lebih dari 20 anak dan mereka sangat antusias belajar bahasa Inggris. Pemateri mengenalkan beberapa kosakata yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan dibawakan dengan sangat ringan. Para peserta didik dilibatkan lebih aktif dan dilatih dalam pengucapan bahasa Inggris serta penulisan yang benar dalam bahasa Inggris.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mengetahui kosakata bahasa Inggris seperti nama hewan, buah, nomor, dan perkenalan dengan bahasa Inggris.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 23 Kegiatan Fun Learning with English

Dokumentasi



Gambar 4.8: Fun Learning with English

Figure 11 Kegiatan Fun Learning with English

Kegiatan Bimbel Taman Belajar

Tabel 4.10: Kegiatan Bimbel Taman Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbel
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Bimbel Taman Belajar
Tempat, Tanggal	Gazebo, 28 Juli—14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	11 hari
Tim Pelaksana	Rahmah Halimah dan Rama Ardiansyah
Tujuan	Menyediakan bimbingan belajar untuk anak-anak dalam mengembangkan materi

	pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah.
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak warga Kompas
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan bimbel ini diselenggarakan setiap sore hari setelah anak-anak selesai beraktifitas. Kegiatan ini dikemas dengan pembelajaran yang sangat menyenangkan, serta membantu anak-anak dalam mengerjakan PR sekolahnya. Selain itu, kami juga memberikan materi mengenai keterampilan, penyampaianya dibuat semenarik mungkin bisa dikemas dengan bernyanyi, bermain games, dan dengan gambar ilustrasi.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak semakin semangat dalam belajar dan lebih banyak menyempatkan waktu untuk belajar dibandingkan dengan bermain. Mereka lebih aktif dalam kegiatan belajar dan mampu menyampaikan materi dengan baik.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 24 Kegiatan Bimbel Taman Belajar

Dokumentasi



Gambar 4.9: Bimbel Taman Belajar

Figure 12 Kegiatan Bimbel Taman Belajar

Kegiatan Cerita Rakyat

Tabel 4.11: Kegiatan Cerita Rakyat

Bidang	Pendidikan
Program	Edukasi

Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Cerita Rakyat
Tempat, Tanggal	Paudqu Al-Mubtadiin, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Intan Rossa
Tujuan	Mengenalkan beberapa cerita rakyat Indonesia kepada anak-anak.
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak warga Kompas
Deskripsi Kegiatan	
Edukasi cerita rakyat menggunakan boneka tangan yang disampaikan secara menyenangkan agar anak-anak antusias dalam mendengarkannya. Beberapa cerita rakyat yang disampaikan yaitu "Timun Emas", "Bawang Merah Bawang Putih", dan "Si Pitung". Jumlah anak yang mengikuti kegiatan ini, yaitu sekitar 15 orang anak.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak mampu mengetahui beberapa cerita rakyat yang populer serta mengambil sisi positif dari cerita yang telah disampaikan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 25 : Kegiatan Cerita Rakyat

Dokumentasi



Gambar 4.10: Cerita Rakyat

Figure 13 : Kegiatan Cerita Rakyat

Kegiatan *Watching Arabic Movie*

Tabel 4.12: Kegiatan *Watching Arabic Movie*

Bidang	Pendidikan
Program	Edukasi
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	<i>Watching Arabic Movie</i>
Tempat, Tanggal	Paudqu Al-Mubtadiin, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Pani Alpia Pauziah, Arip Badarudin, Zakiyatul Fahira, dan Faudia Dwi Rizkiany
Tujuan	Mengenalkan kosakata bahasa Arab
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak warga Kompas
Deskripsi Kegiatan	
Belajar bahasa Arab menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak yang menginjak SMP, karena pembelajaran ini difokuskan dalam <i>mufrodat</i> , membedakan <i>muannats</i> dan <i>mudzakar</i> , serta belajar menulis bahasa Arab. Kemudian, diaplikasikan dalam sebuah film pendek berbahasa Arab.	
Hasil Kegiatan	Meningkatkan <i>skill</i> berbahasa Arab, serta dapat membedakan antara <i>muannats</i> dan <i>mudzakar</i> .
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 26 Kegiatan *Watching Arabic Movie*

Dokumentasi



Gambar 4.11: *Watching Arabic Movie*

Figure 14 Kegiatan *Watching Arabic Movie*

4. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan Taman Mengaji Kompas
Tabel 4.13: Kegiatan Taman Mengaji Kompas

Bidang	Keagamaan
Program	Bimbel
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Taman Mengaji Kompas
Tempat, Tanggal	Paudqu Al-Mubtadiin, 1-16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	16 hari
Tim Pelaksana	Irma Nurul Hikmah, Faudia Dwi Rizkiany, Zakiyatul Fahira, Pani Alpia Pauziah
Tujuan	Memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar yang penting untuk mereka ketahui tentang Agama Islam pada anak-anak Kompas.
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak warga Kompas
Deskripsi Kegiatan	
Taman Mengaji Kompas, yaitu taman belajar mengaji seperti Iqra, Al-Qur'an, Hadits, Mengenal Nabi, Rukun Islam, dan Rukun Iman, untuk anak-anak warga Ciapus Kompas yang diselenggarakan setiap siang atau sore hari setelah anak-anak Kompas menyelesaikan sekolahnya di pagi hari. Dalam kegiatan ini diselenggarakan dengan pembawaan yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar agar dapat memahami dengan mudah dan ringan.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak warga Ciapus Kompas sangat bersemangat dalam mengaji dan belajar tentang Islam, senang menggunakan waktu kosong untuk bershalawat dan menerapkannya dalam keseharian mereka.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 27 Kegiatan Taman Mengaji Kompas

Dokumentasi



Gambar 4.12: Taman Mengaji Kompas

Figure 15 Kegiatan Taman Mengaji Kompas

Kegiatan Penyaluran Al-Qur'an

Tabel 4.14: Kegiatan Penyaluran Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Penyaluran
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Penyaluran Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Ihsan, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Zakiyatul Fahira, Rahmah Halimah, Dyva Rahmalia, Faudia Dwi Rizkiany, Sarah Meida Annisa, dan Pani Alpia Pauziah
Tujuan	Agar warga Kompas tidak merasa adanya keterbatasan kitab suci Al-Qur'an untuk mereka baca, serta gemar dalam mengaji bersama warga lainnya.
Sasaran	Warga Kompas
Target	Masjid, TPA, dan beberapa warga sekitar Kompas
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Penyaluran Al-Qur'an ini dilaksanakan pada minggu kelima KKN dengan membagikan kitab suci Al-Qur'an sebanyak 50 buah yang disebarluaskan ke beberapa titik masjid, TPA, dan warga.	
Hasil Kegiatan	Warga Sukaharja sangat bersyukur karena dengan adanya penyaluran Al-Qur'an ini mereka bisa dengan rutin membaca ayat suci

	Al-Qur'an serta mendekatkan diri dengan Allah Swt.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 28 Kegiatan Penyaluran Al-Qur'an

Dokumentasi



Gambar 4.13: Penyaluran Al-Qur'an

Figure 16 Kegiatan Penyaluran Al-Qur'an

5. Bidang Ekonomi

Kegiatan Digitalisasi UMKM

Tabel 4.15: Kegiatan Digitalisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Penyuluhan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Digitalisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Wilayah sekitar Desa Sukaharja, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Fahmi Rizaldy, Firyal Chairani Azhar, Darmayanti, dan Rafly Putra Yuwandika
Tujuan	Memasarkan usaha para pelaku UMKM agar para konsumen dapat melacak atau mencari dengan mudah usaha kuliner serta meningkatkan literasi tentang pembiayaan syariah yang dapat mereka terapkan dalam menjalankan usahanya.
Sasaran	UMKM Desa Sukaharja
Target	5 UMKM Desa Sukaharja
Deskripsi Kegiatan	

<p>Digitalisasi UMKM adalah kegiatan untuk memajukan UMKM di Desa Sukaharja yang letaknya dapat terbilang jauh dari pusat Kota Bogor, memajukan usahanya dengan cara mendaftarkan usaha mereka di <i>Google Maps</i> agar para konsumen dapat dengan mudah mencari lokasinya, serta memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang akad dari pembiayaan syariah yang dapat mereka terapkan dalam menjalankan usahanya jika mereka mengalami hambatan dalam mengembangkan atau merintis usahanya.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Para pelaku UMKM merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan digitalisasi UMKM ini karena mereka bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk menjangkau konsumen yang lebih banyak untuk usahanya, serta dapat memahami konsep dari adanya akad pembiayaan syariah yang sewaktu-waktu dapat mereka terapkan kedepannya.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	

Table 29 Kegiatan Digitalisasi UMKM

Dokumentasi



Gambar 4.14: Digitalisasi UMKM

Figure 17 Kegiatan Digitalisasi UMKM

6. Bidang Sosial

Kegiatan Penyuluhan Hukum

Tabel 4.16: Kegiatan Penyuluhan Hukum

Bidang	Sosial
Program	Edukasi
Nomor Kegiatan	15

Nama Kegiatan	Penyuluhan Narkoba
Tempat, Tanggal	SMP Dharma Nusa, 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	240 Menit
Tim Pelaksana	Dyva Rahmalia dan Dani Firzada
Tujuan	Menambah wawasan dan pengetahuan para pelajar tentang narkoba, serta dapat menjadi penggiat Anti Narkoba di lingkungan sekitar agar terciptanya generasi emas 2045 kelak yang akan mendatang.
Sasaran	Siswa SMP Dharma Nusa
Target	Siswa SMP Dharma Nusa
Deskripsi Kegiatan	
Melaksanakan penyuluhan hukum tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba yang dilaksanakan di SMP Dharma Nusa dengan Pematери dari Babinkabtimnas, dan dihadiri anggota KKN 047.	
Hasil Kegiatan	Para siswa SMP Dharma Nusa serta guru-guru sangat antusias pada program penyuluhan ini karena bisa membentuk siswa yang jauh dari narkoba.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 30 Kegiatan Penyuluhan Hukum

Dokumentasi



Gambar 4.15: Penyuluhan Hukum

Figure 18 Kegiatan Penyuluhan Hukum

Kegiatan Penyuluhan PTN

Tabel 4.17: Kegiatan Penyuluhan PTN

Bidang	Sosial
Program	Edukasi

Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Penyuluhan PTN
Tempat, Tanggal	SMAN 1 Ciomas
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Irfan Himmaturafi
Tujuan	Membantu siswa SMAN 1 Ciomas yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN).
Sasaran	Siswa SMAN 1 Ciomas
Target	Siswa SMAN 1 Ciomas
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN 047 dengan tujuan mensosialisasikan PTN atau Perguruan Tinggi Negeri dengan berfokus kepada siswa kelas 12 SMAN 1 Ciomas. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023.	
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa kelas 12 SMAN 1 Ciomas sangat antusias dan berterima kasih karena telah mendapatkan ilmu mengenai tahapan dan cara agar masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yang mereka impikan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 31 Kegiatan Penyuluhan PTN

Dokumentasi



Gambar 4.16: Penyuluhan PTN

Figure 19 Kegiatan Penyuluhan PTN

Kegiatan Semarak 17 Agustus
Tabel 4.18: Kegiatan Semarak 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	17 Agustus
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Semarak 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan Kompas
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 047
Tujuan	Menghargai para pejuang NKRI dan juga sebagai ajang menyambung tali silaturahmi sesama warga.
Sasaran	Seluruh masyarakat Kompas, Desa Sukaharja
Target	Seluruh warga Kompas RT 03 RW 06
Deskripsi Kegiatan	
Semarak 17 Agustus 2023 ini dilaksanakan di RT 03 RW 06. Kegiatan ini dipimpin oleh seluruh anggota KKN 047 bersama para Pemuda yang ada di Sukaharja. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.00 sampai 12.30 WIB.	
Hasil Kegiatan	Masyarakat RT 03 RW 06 dan anak-anak sangat antusias dan senang karena banyak sekali kegiatan perlombaan dalam semarak 17 Agustus ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 32 Kegiatan Semarak 17 Agustus

Dokumentasi



Gambar 4.17: Semarak 17 Agustus

Figure 20 Kegiatan Semarak 17 Agustus

Kegiatan Publikasi Wisata

Tabel 4.19: Kegiatan Publikasi Wisata

Bidang	Sosial
Program	Publikasi
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Publikasi Wisata
Tempat, Tanggal	Kebon Camara Hejo, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Abivara, Rama Ardiansyah, Firyal Chairani Azhar, Farah Zafira, Nabilah Nuraulya
Tujuan	Tujuan publikasi ini untuk memberikan minat wisatawan khususnya masyarakat Desa Sukaharja hingga masyarakat dari luar Desa Sukaharja untuk berkunjung ke Kebon Camara Hejo.
Sasaran	Warga ada di Kabupaten Bogor, khususnya Kecamatan Ciomas, Desa Sukaharja
Target	Wisata Kebon Camara Hejo, Desa sukaharja
Deskripsi Kegiatan	
Publikasi Wisata dilakukan dalam rangka memberikan promosi kepada tempat wisata yang berada di Desa Sukaharja, yaitu Kebon Camara Hejo.	

Hasil Kegiatan	Warga Desa Sukaharja sangat senang karena telah mempublikasikan wisata, yaitu Kebon Camara Hejo.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Table 33 Kegiatan Publikasi Wisata

Dokumentasi



Gambar 4.18: Publikasi Wisata

Figure 21 Kegiatan Publikasi Wisata

C. Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Alhamdulillah program kerja KKN 047 Cakrawani di Kecamatan Ciomas, Desa Sukaharja terlaksana sesuai dengan tujuan serta berhasil dilaksanakan dengan yang diharapkan. Banyak dukungan yang didapatkan dari warga sekitar yang antusias menyambut program kerja KKN 047 Cakrawani. Berikut merupakan faktor pendorong keberhasilan program kerja:

a) Koordinasi

Koordinasi antar anggota berjalan dengan lancar, dan sangat minim terjadinya kesalahan dalam berkomunikasi. Adanya *briefing* setiap kali sebelum melakukan kegiatan merupakan salah satu faktor keberhasilan program kerja yang akan dilaksanakan. Komunikasi antar anggota pun sangat baik. Koordinasi antar anggota KKN dengan warga pun terjalin dengan baik dan lancar.

b) Partisipasi Warga

Antusias warga menjadi faktor pendorong keberhasilan program kerja yang dilaksanakan, sebab warga desa Sukaharja RW 06

belum pernah kedatangan mahasiswa KKN di tahun sebelumnya. Sehingga warga disana sangat menyambut kedatangan mahasiswa KKN serta ikut berpartisipasi. Mulai dari kalangan anak-anak hingga orang tua ikut meramaikan program kerja KKN 047 Cakrawani.

c) Mengatur Waktu

Mengatur waktu dalam sebuah kelompok sangatlah susah karena harus saling menunggu menunggu dan akhirnya menyebabkan keterlambatan dalam melaksanakan kegiatan. Namun, keterlambatan pelaksanaan kegiatan dalam kelompok KKN 047 Cakrawani bisa dikatakan jarang sekali terjadi. Sebab, kelompok KKN 047 Cakrawani sangat mengatur waktu, bahkan ketika diadakan *briefing* dan evaluasi selalu dimulai tepat waktu dan diakhiri tepat waktu pula.

2. Faktor Penghambat

Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan KKN 047 di Desa Sukaharja, yaitu dipicu oleh faktor internal dan eksternal, berikut pemaparannya:

a) Faktor Internal

Kurangnya kendaraan menjadi faktor penghambat yang sangat signifikan karena banyaknya anggota dan jauhnya jarak lokasi kegiatan menjadi sedikit merepotkan dan memakan waktu yang cukup lama karena kurangnya kendaraan yang kami miliki. Selain itu, ada beberapa hal sulit yang kami alami, namun dapat terselesaikan karena adanya evaluasi kegiatan untuk memperbaiki kesalahan sebelumnya.

b) Faktor Eksternal

Hal utama dipicu oleh lokasi yang kurang strategis karena berada di perbatasan wilayah Desa Sukaharja yang menyebabkan sulitnya komunikasi dengan pihak desa Sukaharja, serta minimnya informasi yang didapatkan mengenai kegiatan warga setempat dari pihak desa. Jarak yang jauh dari tempat tinggal ke beberapa lokasi kegiatan menjadi salah satu faktor yang sedikit menghambat dalam pelaksanaan kegiatan program kerja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN-Reguler kelompok KKN 47 Cakrawani adalah Desa Sukaharja, tepatnya di salah satu daerah yang disebut Kompas. Masyarakat Desa Sukaharja masih memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat. Salah satu cirinya adalah di Desa Sukaharja banyak ditemukan beberapa pondok pesantren dan majelis taklim. Mayoritas profesi masyarakat Desa Sukaharja di antaranya adalah petani dan pengrajin sepatu. Desa Sukaharja berada di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Aset yang kami kembangkan di Desa Sukaharja ialah berupa tempat pembuangan sampah karena kami melihat kurangnya fasilitas untuk masyarakat sekitar dalam membuang sampah terutama pada tempat yang seharusnya terdapat tempat sampah. Tempat sampah itu kami serahkan pada pihak desa dan masjid. Selain itu kami juga mensosialisasikan cara membuat kompos agar sampah-sampah organik dapat didaur ulang menjadi pupuk.

Dalam kegiatan kelompok KKN 47 Cakrawani ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 47 Cakrawani yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut: koordinasi, partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, serta kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota.

B. Rekomendasi

Sebagai bentuk pengalaman dan pemahaman kami pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya. Oleh karena itu, kami telah membuat rekomendasi kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat terjun langsung untuk mendengarkan aspirasi dan keluhan masyarakat terhadap permasalahan yang sedang terjadi;

- b. Pemerintah diharapkan lebih memfokuskan perhatian pada kondisi jalan penghubung antar desa yang mengalami kerusakan dan sudah tidak layak untuk dilalui; dan
 - c. Menambahkan pencahayaan lampu sepanjang jalan desa demi meningkatkan tingkat keamanannya.
2. PPM UIN Jakarta
- a. Pihak PPM diharapkan dapat mempersiapkan dengan lebih baik lagi agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler.
 - b. Pihak PPM diharapkan dapat lebih memperhatikan desa-desa yang layak untuk diadakannya kegiatan KKN.
3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi.
 - b. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk mengawasi kegiatan penyaluran bantuan sosial tepat pada sasarannya.
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya
- a. Tim KKN-PpMM mendatang diharapkan dapat menyusun rencana yang matang setelah melakukan survei yang menyeluruh dan memahami sepenuhnya kebutuhan desa tersebut.
 - b. Diharapkan agar mampu membina hubungan dengan baik dan menjalin silaturahmi dengan penduduk sekitar.
 - c. Melakukan pendistribusian kegiatan secara merata, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat positif secara langsung dari adanya program kegiatan KKN.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga atas Program KKN

1. Bapak Uca (Ketua RW 06 Desa Sukaharja)

“Kalian semua sudah sangat bagus melakukan sopan santun di wilayah kami. Banyak ilmu yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat. Saya meminta maaf jika ada kekurangan dari warga kami. Salah satu kesan dari saya, yaitu sopan santun yang kalian lakukan di lingkungan yang sudah dianggap keluarga oleh warga sini. Semoga KKN ini bisa bermanfaat untuk semuanya. Pesan saya untuk mahasiswa semoga sukses untuk kedepannya, jika sudah berpisah dengan kami, jangan lupa untuk bertemu kembali, kami mengharapkan untuk ada silaturahmi”.
2. Muhammad Aenul Hamzah (Warga RW 006/03)

“Respon dari saya baik, rajin semua, tidak ada yang egois, dikenal baik semua sama warga di sini. Banyak warga yang mau kalian tidak pulang dari sini, yang paling berkesan asik-asik dan tidak pelit ilmu. Kesan pesannya semoga semuanya sukses, sudah melakukan kerja yang baik dan kompak, doa terbaik untuk teman-teman Cakrawani”.
3. Ibu Sumiati (Warga RW 006/03)

“Senang dan bahagia bisa jadi bagian dari niat baik adik-adik mahasiswa. Alhamdulillah bersyukur juga adanya mereka ke sini, sudah bukan kayak orang lain, melainkan kayak keluarga sendiri. Doa dan harapannya semoga adik-adik mahasiswa terus jadi orang yang Umi kenal, baik, sopan, kompak, dan bertanggung jawab dengan kewajibannya. Tak lupa, semoga niat-niat baik kalian terbalas dengan banyak hal baik lainnya, doa baik menyertai kalian”.
4. Muhammad Andriansyah (Warga RW 006/03)

“Saya selaku warga Ciapus Kompas Desa Sukaharja mengucapkan terima kasih banyak sebanyak banyaknya atas hadirnya mahasiswa KKN Cakrawani yang telah memberi warna yang berbeda di kampung kami dengan kegiatan kegiatan prokernya, terutama dalam mendidik adik-adik kita yang masih belia. Pesan singkat untuk regu KKN Cakrawani, semangat terus, jaga tali silaturahmi semoga diperlancar skripsinya, dan dipercepat wisudanya, aamiin. :) Kalian luar biasa, Gaes”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

The Circular Game

Oleh: Sayyid Azzuhdi

Apakah kalian percaya bahwa kebaikan yang kita berikan akan kembali kepada kita? KKN di Desa Sukaharja bagi saya menjadi bukti bahwa kebaikan yang kita berikan adalah benih yang kita sebar dan akan tumbuh subur pada akhirnya, di waktu yang tepat. Sejak awal mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN, tujuan utama saya adalah berkembang. Awalnya saya hanya ingin melakukan KKN demi mengembangkan kompetensi diri saya terutama pada bidang lingkungan. Ternyata yang saya dapatkan dari KKN lebih dari itu.

Saya dipilih untuk menjadi ketua kelompok KKN. Kesempatan ini meluaskan tujuan saya yang awalnya “saya ingin berkembang” menjadi “kami ingin berkembang”. Pada masa-masa awal saya memimpin kelompok ini, saya merasakan ada banyak perbedaan budaya dan nilai yang dibawa oleh setiap anggota. Hal ini menjadi tantangan saya untuk mensinergikan semua perbedaan itu. Semua perbedaan ini mengajarkan saya bahwa semuanya hanya butuh dimengerti dan dilibatkan. Salah satu anggota kelompok saya pada awalnya sangat pasif dan terlihat sangat acuh terhadap kegiatan KKN. Namun, sekarang anggota tersebut menjadi salah satu orang yang sangat menghargai kelompok kami. Hal itu terjadi karena kita semua berhasil menciptakan lingkungan yang berkompromi. Berkompromi pada perbedaan. Berkompromi pada kekurangan. Berkompromi pada diri sendiri. Semua itu yang dapat membuat setiap perbedaan menjadi sesuatu yang biasa saja, tidak memecah belah.

Memimpin kelompok KKN Cakrawani mengajarkan saya banyak hal, bahkan lebih banyak dari apa yang bisa saya berikan kepada kelompok tersebut. Mereka mengajarkan bahwa pemimpin bukan orang yang menyuruh untuk bekerja, tapi menginspirasi untuk bekerja. Pemimpin bukan orang yang sempurna, tapi orang yang dapat menerima kekurangan dan menyempurnakannya. Mereka juga mengajarkan saya bagaimana menanamkan “benih” kepada anak-anak, warga sekitar, bahkan kepada sesama anggota. Mereka mengajarkan bahwa “benih” adalah bagian dari diri kita. “Benih” tersebut bisa tumbuh dan memberikan manfaat kepada sekitarnya. Namun, “benih” itu juga bisa menjadi racun yang pada saat

tumbuh dapat meracuni bahkan menghancurkan sekitarnya. Hidup kita memang selalu untuk masa depan, tapi masa depan ada bukan untuk dikhawatirkan, tapi dipersiapkan. Melalui “benih” yang disebar, kita mempersiapkan diri kita, masa depan kita untuk menjadi lebih baik.

Warga Kampung Kompas, Desa Sukaharja, mengajarkan kami bagaimana cara menerima. “Menerima tidak lebih buruk daripada memberi”. Jika tidak ada yang menerima, bagaimana kita bisa memberi? Kami bersumpah, tidak pernah seharipun kita merasakan penolakan dari masyarakat Kompas. Penerimaan ini yang memastikan “benih” yang kita berikan akan mereka jaga sampai tumbuh subur dan bermanfaat untuk mereka.

Pengalaman saya selama KKN meyakinkan saya soal *The Circular Game* yang mengajarkan kepada saya “saya memberi untuk saya sendiri” tidak selalu terdengar buruk. Kepada semuanya saya ucapkan terima kasih atas apa yang telah kalian tanamkan kepada diri saya. Saya doakan supaya kalian terus berkembang dan kalian pasti akan terus berkembang.

The Last but Not Least

Oleh: Dyva Rahmalia

Awal mulanya saya mengikuti pendaftaran KKN Nusantara waktu di tahap pertama lolos, tetapi untuk di tahapan kedua tidak lolos. Tidak berhenti di situ saja, saya juga mengikuti pendaftaran KKN Moderasi Beragama juga, sama halnya di tahap pertama lolos dan di tahapan kedua tidak lolos. Sempat kecewa juga udah 2x *apply* program KKN yang dibiayai oleh kampus juga. Namun, dari kekecewaan itu ternyata dengan mengikuti KKN Reguler saya sangat senang sekali bertemu teman-teman yang humoris, kreatif, kritis, mandiri dan seperjuangan, serta tidak lupa tokoh masyarakat di tempat Desa kami sangat menyambut kami dengan baik. Memang manusia bisa merencanakan, tetapi Allah lah yang menentukan, karena pada dasarnya baik pilihan kita. Belum tentu baik pada pilihan Allah. Jika saya keterima salah satu program KKN yang dibiayakan kampus mungkin saya tidak bisa bertemu dengan teman-teman yang super MasyaAllah banget dan adik-adik Kompas-Sukaharja

yang selalu ambisius dalam belajar bersama kakak-kakak, serta warga-warga yang sangat baik kepada kami para mahasiswa KKN.

Mengikuti pengabdian ini merupakan hal yang pertama dalam seumur hidup saya dengan durasi yang sangat lama, dari situlah banyak pelajaran yang bisa saya ambil tentunya baik untuk diri saya maupun teman-teman KKN. Ada suatu momen ketika semua itu telah berakhir pengabdian kami di Desa Sukaharja keadaan sudah berbeda menjadi sendu atas kepergian kami. Setiap perjumpaan tentunya ada perpisahan, di Desa Sukaharja banyak sekali kenangan-kenangan yang dibentuk oleh kami rasa kekeluargaan dari teman antar KKN bahkan adik-adik maupun masyarakat di sana. Mulainya kegiatan taman membaca (mengajarkan kepada adik-adik), gotong royong, mengikuti pengajian bersama ibu-ibu, hingga makan bersama dengan Ibu RW. Itu semua merupakan kenangan yang tidak bisa dilupakan oleh kami, bisa dikatakan sebagai beradanya kami di Desa Sukaharja, Kompas merupakan tempat Keluarga kedua kami, karena tanpa adik-adik, masyarakat, aparat desa mungkin program Kuliah Kerja Nyata kami tidak bisa berlangsung dengan baik, berkat mereka semua program-program kami terlaksanakan dan dapat membantu Desa Sukaharja.

Terima kasih banyak adik-adik sukaharja khususnya yang suka belajar di Gazebo. Dari kalian, kakak bisa belajar artinya kesemangatan tanpa batas. Kalian selalu antusias semangat dalam belajar bareng kami. Semangat kegigihan kalian sangat luar biasa, pertahankan terus ya. Ini bukan yang terakhir kok, InsyaAllah akan ada momen dimana kita suatu saat bisa ketawa bareng, belajar bareng, dan main bareng lagi. Kalaupun di dunia kita belum sempat berjumpa. Kakak meminta kepada Tuhan kita bakalan dikumpulkan lagi di kehidupan selanjutnya.

Membaca untuk Membentuk Masa Depan dan Akhirat

Oleh: *Intan Rossa*

Di sebuah desa yang terletak di dekat kaki Gunung Salak, seorang mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia bernama Intan tiba

untuk menjalani program KKN selama satu bulan. Memiliki impian besar, yaitu menginspirasi anak-anak di desa tersebut untuk mencintai literatur dan membuka pintu ke dunia ilmu pengetahuan melalui bacaan.

Ketika tiba di desa, misinya adalah memberikan akses kepada anak-anak di desa ini terhadap buku dan sastra. Mengumpulkan buku-buku yang disumbangkan bersama teman-temannya untuk membentuk perpustakaan mini di desa tersebut. Intan juga membagikan cerita rakyat yang ada di Indonesia untuk anak-anak dengan menggunakan boneka tangan. Membacakan cerita-cerita yang memiliki nilai-nilai positif. Mengajak mereka untuk berdiskusi tentang cerita-cerita tersebut, mendorong pemikiran dan pemahaman mendalam. Namun, yang paling penting adalah bahwa semangat literasi dan imajinasi di antara anak-anak telah bangkit.

Di desa ini, ada tradisi kuat dalam mengajarkan ngaji kepada anak-anak sejak usia dini. Intan dan anggota kelompok KKN 047 lainnya memiliki impian untuk menjadikan pengajaran ngaji lebih menarik dan inspiratif bagi anak-anak selama satu bulan yang singkat ini. Selama satu bulan, bekerjasama dengan untuk menggunakan lagu-lagu pendidikan yang berisi ajaran-ajaran agama Islam. Mereka menggunakan lagu-lagu yang ceria dan mudah diingat, sehingga anak-anak bisa menghafal ajaran agama dengan gembira. Hasilnya adalah pengajaran ngaji yang lebih menyenangkan dan interaktif. Anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran selama satu bulan ini. Mereka juga merasa lebih dekat dengan nilai-nilai agama mereka.

Semoga pengalaman ini akan menjadi titik awal untuk terus mengembangkan pengetahuan dan kebijaksanaan, serta menjalani kehidupan yang lebih bermakna dengan penuh rasa syukur. Terima kasih atas kesempatan ini, dan semoga kebaikan ini terus berlanjut.

Lukisan Terindah

Oleh: Darmayanti

Hai, ini kisah aku di KKN. Mendengar informasi bahwa mahasiswa yang akan menginjak semester tujuh harus mengikuti KKN aku sedikit panik dan kurang bersemangat. Kenapa? karena ketakutan serta

kekhawatiran aku untuk bertemu dengan orang baru sebanyak kurang lebih 20 orang. Khawatir akan apakah aku bisa hidup selama sebulan dengan orang-orang yang berbeda kultur dengan aku, apakah aku bisa menerima mereka begitu juga sebaliknya, apakah kedatangan kami dapat membawa manfaat bagi desa, serta kekhawatiran yang lainnya.

Waktu begitu cepat berlalu, tak terasa tepat di tanggal 23 Juli 2023 kita atau yang nama kelompoknya Cakrawani berangkat ke Desa Sukaharja, Ciomas. Desa yang sama sekali aku tidak tahu bahkan nama desanya saja masih asing di telingaku. Ketika sudah sampai di desa memang terasa sedikit asing dan canggung. Namun, itu hal yang wajar bukan? Bahwa seseorang pasti akan merasa asing jika berada di lingkungan yang baru.

Pada minggu pertama, bagiku waktu terasa begitu lama dan melelahkan karena kegiatan kita hanya diisi dengan bersosialisasi ke warga sekitar guna memperkenalkan diri agar para warga mengetahui kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN. Pada minggu ini juga aku masih beradaptasi bagaimana bersikap untuk menjalani hari-hari bersama 21 kepala yang pastinya pemikiran dan sifatnya berbeda juga.

Hari demi hari terus berjalan, program kerja mulai kami lakukan. Hari rasanya begitu menyenangkan dan begitu cepat. Dari program kerja itu menimbulkan rasa kebersamaan serta kehangatan dengan anggota dan para warga. Kebersamaan dengan anggota seperti memasak bareng, tidur bareng, main uno, rapat, dan evaluasi yang setiap hari dilakukan sehingga menimbulkan rasa kebersamaan itu. Tidak hanya dengan anggota saja, dengan warga juga saya mendapatkan kebersamaan dan kehangatan itu. Nenek sebelah kontrakan perempuan yang selalu menanyakan bagaimana keadaan kami, selalu membantu kami disaat kami membutuhkan bantuannya. Bu Cucum yang selalu menanyakan ke kontrakan laki-laki apakah mereka sudah makan? juga selalu memperhatikan kami, dan Pak Jamal sosok peran bapak yang kami dapatkan darinya dengan sikap cerianya. Pada minggu-minggu terakhir rasanya seperti tidak mau meninggalkan Desa, semua kekhawatiran yang aku bayangkan sebelum KKN berlangsung hilang begitu saja dan semuanya terjadi diluar ekspektasiku. Aku yang sangat kagum dan terkesan dengan desa ini yang masih cukup baik dan sangat erat dengan agama sesuai dengan nama kampungnya, yaitu Ciapus, Kompas (Komplek Pesantren). Bahkan anak-anak saja sudah

mematuhi perintah Allah untuk menutup aurat, yang mana suasana itu jarang aku dapatkan di tempat aku tinggal.

Jika diungkapkan dengan kata-kata rasanya terlalu banyak kata yang harus aku ungkapkan untuk Cakrawani dan Desa Ciapus, Kompas. Terlalu berat untuk berpisah dengan kalian, terlalu indah kenangan yang telah dibuat sehingga susah untuk dilupakan begitu saja. Terima kasih kepada Warga Ciapus Kompas yang sudah menerima kami dengan sangat baik. Terima kasih untuk Cakrawani sudah menjadi bagian cerita indah ini. *Everyone has a chapter and Cakrawani is my favourite chapter*. Cakrawani dan Ciapus, Kompas terima kasih telah melukis warna yang indah di kanvas kehidupanku. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya. Sampai jumpa di lain waktu. *I'm so glad to meet you all*.

Secercah Hati Pengharapan di Sukaharja

Oleh: Dani Firzada

Program KKN merupakan suatu program yang dicanangkan oleh lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia. Tentu harapan dari program ini adalah supaya para Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama Pendidikan, terlebih lagi kita yang berasal dari masyarakat dan tentunya harus kembali ke masyarakat sebagai upaya implementasi ilmu yang berbasis pendidikan yang mumpuni. Setiap kelompok KKN terbagi atas 22 orang anggota yang punya latar belakang yang berbeda, seperti halnya kami yang berasal dari berbagai jurusan yang berbeda. Awalnya saya sangat senang dengan adanya KKN ini karena tentunya akan menemui orang yang berbeda karakter dengan harapan akan maju bersama. Awal ketibaan kami di Desa Sukaharja dapat dikatakan disambut baik oleh masyarakat sekitar dan itu terlihat dari respons mereka akan kedatangan kami di desa. Saya senang bisa melaksanakan KKN di Desa Sukaharja ini terlebih di Kompas (Komplek Pesantren).

Hal berkesan dengan teman-teman KKN adalah kebersamaan yang luar biasa, seperti halnya konsumsi pokok, itu sangat terasa kebersamaannya. Ternyata benar kata orang, lauk apapun itu jika dimakan

secara bersama-sama makan akan terasa nikmat yang berbeda. Saya teringat ketika lauk yang sedikit untuk jumlah orang 9 orang dengan porsi yang berbeda, itu semua walaupun terasa kurang kuantitas, tapi nikmat makan bersama dengan teman-teman akan terasa jauh lebih menyenangkan. Saya juga teringat ketika anak laki-laki melakukan ronda rutin sesuai jadwalnya dan itu setiap malam dilakukan, semua ada cerita keluh kesahnya.

kebersamaan dengan adik-adik yang berbagai latar belakang yang berbeda, mereka selalu ceria dan bercerita dengan kakak-kakaknya. Saya teringat ketika anak-anak mengajak untuk berenang bersama di Sawargiloka, mereka pagi-pagi sudah di kosan putra mengajak kakak-kakaknya untuk berenang. Saya senang atas respons mereka yang menerima kami dengan baik. Hal yang berkesan juga, yakni kisah di Gazebo dengan ceritanya, banyak canda tawa di sana. Saya melihat bahwa sebagian besar anak-anak lebih mendalami ilmu agama dan itu baik bagi setiap insan yang beragama, tetapi hal yang sangat saya sayangkan adalah tingkat harapan pendidikan formal dan pendidikan tinggi yang masih rendah. Anak-anak di sana diajarkan ilmu agama yang tinggi, tetapi lupa untuk diajarkan tentang ilmu kehidupan sebagai bekal mereka untuk hidup yang layak di Dunia. hal yang ingin saya tanamkan terhadap adik-adik di Kompas adalah semangat untuk mengaplikasikan ilmu pendidikan yang akan berguna bagi mereka nantinya, semoga nantinya mereka akan menjadi secercah pengharapan perubahan baik bagi agama, nusa, dan bangsa yang lebih maju, serta bisa bersaing seiring berkembangnya zaman. Saya ingin mengutip diktum yang berbunyi: carilah bekal akhiratmu dan jangan lupakan bagianmu di dunia.

Akhir kata, semoga kita nantinya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan tentunya segala yang diharapkan semoga tercapai, sehat, bahagia, dan sukses selalu. Semoga orang-orang yang kita sayangi, orang terdekat kita bisa merasakan manisnya kesuksesan kita dan kita semua, bisa menjadi insan yang berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa. Terima kasih teman-teman, adik-adik Kompas, masyarakat Desa Sukaharja atas ceritanya. Semoga nantinya kita bisa bertemu lagi dengan pribadi yang lebih baik. Saatnya kita kembali ke Jalan masing-masing, semoga harapan kita semua tercapai dan tentunya sehat, bahagia, sukses dunia akhirat, dan kaya raya.

Kisah Inspiratif

Oleh: Rahmah Halimah T.

Sepulang KKN, banyak yang bertanya padaku. Bagaimana rasanya tinggal di tempat asing dan hidup bersama orang asing? Pertanyaan itu ingin sekali kujawab sepanjang kisah yang kutulis ini. Namun, mereka tidak akan mengerti bagaimana rasanya, tetapi aku dan 21 keluarga baruku yang bernama Cakrawani, pasti merasakannya.

Sebelum keberangkatan KKN tiba, aku yakin kita enggan pergi, gak mau KKN, bahkan banyak kekhawatiran menyerang seperti, bagaimana jika kita tidak diterima di sana? atau sesederhana, bagaimana jika teman-teman dan tempatnya tidak menyenangkan? Sampai hari keberangkatan itu tiba dan hari demi hari dijalani, kekhawatiran itu tidak terjadi. Satu minggu menjalani hidup di sana, kami sibuk menghitung hari berapa lama lagi kita di sini, atau dengan kata lain, kami menghitung hari untuk pulang. Lama sekali rasanya, tetapi siapa sangka kita justru menikmatinya dan semua terasa menyenangkan. Hingga akhirnya, kegiatan demi kegiatan yang kita buka, kini sampai pada penutupan. Pada hari-hari akhir, kita sibuk menghitung hari perpisahan yang sebenarnya kami enggan pulang.

Di tempat asing ini, Ciapus, Kompas, hidup bersama 22 orang asing yang setiap individunya sangat istimewa. Belum lagi hidup berdampingan dengan warga setempat yang belum kita kenal. Namun, waktu mengubah semuanya menjadi cinta dan kehangatan. Aku pikir, dunia harus tahu betapa baiknya mereka menerima kita bukan sebagai orang asing, tetapi sebagai anak, keluarga, dan sahabat mereka yang baru.

Selama 30 hari merangkai sukacita dalam canda tawa, lalu pada hari ke-30 kami menutup kisah sukacita ini dalam tangis dan pelukan hangat akibat perpisahan. Semua masyarakat keluar mengantar kepergian kami. Pelukan hangat yang memperlambat waktu sehingga alhamdulillah kami dapat memeluk mereka satu persatu. Mereka keluarga baru kami. Bagaimana bisa semua orang bisa sebaik ini terhadap kita? Seperti kutipan dari pemimpin kami dalam sambutan terakhirnya di desa ini, "Kita tidak pernah tidak diterima, dukungan dari masyarakat sangat hebat, sehingga

kenangan ini begitu kuat. Kita tidak memberikan apapun untuk desa ini, tetapi desa ini memberikan segalanya kepada kita.”

Ya Allah, waktu kami di desa ini telah habis. Perkenankanlah kami di lain waktu untuk bertemu lagi, mengunjungi tempat ini lagi. Jika tidak bisa di sini, pertemukan kami kembali di surgamu agar tidak ada lagi perpisahan di antara kami.

Nayanika itu Kini telah Aksa Menyisikan Mangata Bersama Renjana yang Amerta

Oleh: Rafly Putra Yuwandika

Pada mula Pengumuman pembagian Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terasa hanyalah sebuah kegelisahan dan ketakutan karena nantinya kita disatukan dengan orang-orang yang memiliki *background*, sifat, dan karakter yang berbeda beda. Namun, saya percaya bahwa perbedaan merupakan rahmat, keragaman membuat kita saling melengkapi, saling memperbaiki dan bukan menjadi perpecahan, itulah yang saya tanamkan pada diri saya agar bisa terciptanya keharmonisan, kekompakan dalam kelompok bukan hanya sekadar teman. Namun, kami menjadi tali kekeluargaan yang sesungguhnya.

Pada masa masa persiapan sebelum kami menginjakan kaki pada Desa Sukaharja, kerap beberapa kali kelompok kami merasa cemas dan takut karena beberapa faktor sepele. Namun, dianggap berlebihan, seperti bahasa yang berbeda, tempat tinggal, apakah kita akan diterima dengan baik atau tidak? sepertinya KKN kita akan biasa saja. Namun, kita menyingkirkan hal hal tersebut terlebih dahulu karena waktu memaksa kami untuk terus bergerak dan mempersiapkan segalanya agar lebih matang.

Tibalah awal menginjakan kaki di Desa Sukaharja, kami disambut dengan senyuman yang penuh kehangatan oleh warga sekitar, pikiran pikiran negatif dan kecemasan yang saya rasakan sebelumnya semua terbantahkan, kami disambut oleh warga dengan senyuman hangat. Anak-Anak yang penuh semangat tidak hanya itu, kami diperlakukan layaknya seorang pribumi bukan seorang tamu, kami benar benar dekat dan merasa

seperti keluarga. Warga Desa Sukaharja kerap banyak membantu kami dalam menyukseskan kegiatan dan kami kerap diajak untuk makan bersama (ngeliwet) oleh warga Desa Sukaharja, tentu ini mengajarkan kami bahwa kebahagiaan memang tidak selalu diukur dari hal yang besar dan mewah. Namun, kesederhanaan ini lah sesungguhnya yang benar-benar membuat kita Bahagia.

Selama satu bulan penuh kami berada di Desa Sukaharja, kami menghabiskan waktu dengan kebersamaan, tawa yang menggelegar, suara tangisan yang ringkih dalam dekapan bantal, lelah yang terbungkam. Namun, semua dapat kami lewati bersama sama, banyak pelajaran yang saya dapatkan pada kelompok ini dari segi kekompakan, pertikaian yang terjadi di kelompok juga menjadi pelajaran bagi saya untuk bisa (*problem solving*), dan tidak merawat konflik yang terjadi di kelompok.

Tibalah pada akhir bulan, kami harus pamit karena waktu pengabdian kami hanya satu bulan, tugas kami sudah selesai pada desa, saya terdiam seperti masih tidak percaya akan berpisah, saya tidak hanya perpisahan dengan warga, tapi juga saya harus berpisah dengan teman kelompok saya, mata yang sering bertatapan dalam satu atap kini telah jauh menyisakan bayangan bersama rindu yang abadi “Nayanika itu Kini telah Aksa Menyisikan Mangata Bersama Renjana yang Amerta”.

Sukaharja dan Kami

Oleh: Farah Zafira

Kisah ini bermula ketika kami menginjak semester 6, kami diwajibkan memenuhi syarat kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kelompok 47, itu kelompok kami yang akan ditempatkan di lokasi Desa Sukaharja. Kami melakukan survei sebanyak tiga kali yang membuat kami lebih mengenal lingkungan desa ini untuk menjadi rumah kedua kami sebulan kedepan.

Kisah selanjutnya kelompok KKN kami melakukan keberangkatan untuk melaksanakan rencana kegiatan kami di desa ini, Sukaharja. Berbagai perspektif mengenai desa ini terus berputar-putar di pikiran tentang bagaimana desa ini, namun seiring berjalannya waktu, desa ini

bahkan melebihi ekspektasi dan mengukir kenangan yang sangat bernilai bagi kami.

Bermula ketika kami menginjak kaki di sini setelah keberangkatan pada siang hari, kami disambut oleh warga desa dan aktivitasnya, anak-anak dengan keceriaan dan antusiasmenya melihat kedatangan mobil besar beserta anggota kami. Seiring dengan berjalan waktu, kami mulai bersosialisasi bersama dengan warga sekitar desa, sambutan hangat yang mereka berikan sangat membuat kami nyaman dengan lingkungan baru kami yang akan kami tinggali selama sebulan ini, rumah baru untuk kami berkembang bersama.

Kegiatan mengabdikan ini merupakan pengalaman pertama bagi saya sendiri dan dari situlah banyak pengalaman yang berharga untuk saya dan rekan kelompok saya. Minggu selanjutnya kami mulai program kerja kami yang sudah direncanakan, melihat antusiasme dan semangat para warga, anak-anak desa menjadi semangat bagi kami untuk terus melaksanakan kegiatan yang kami rencanakan. Banyak pengalaman pertama yang saya lakukan di sini salah satunya mengajar. Hari demi hari berlalu dengan cepat dan berkesan, bukan hanya program kami saja yang berjalan, interaksi kami dengan warga juga semakin dekat dan hangat. Kegiatan belajar, main, hingga olahraga bersama kami lakukan hingga melupakan waktu yang berjalan menuju satu hari untuk kepulangan kami tiba.

Sampai momen akhir pun tiba, yaitu perpisahan kami dengan warga. Tidak terasa momen selama 1 bulan menjadi kenangan haru bagi kami dan warga. Perpisahan kami dengan warga, kenangan kami bersama di Gazebo tempat yang sering kami gunakan untuk menghabiskan waktu bersama. Kenangan itu berputar saat hari perpisahan tiba, berpamitan dengan warga desa dan semua memorinya, tidak terasa kami akan meninggalkan tempat yang penuh cerita hangat bagi kami, Desa Sukaharja.

Terima kasih untuk warga Desa Sukaharja untuk segala kenangan indah dan telah menjadi tempat berkembang untuk kami, kami bisa belajar semangat belajar tanpa batas, gotong royong, kehangatan, kerjasama, kepedulian, dan pelajaran berharga lainnya.

Kisah Inspiratif

Oleh: Irma Nurul Hikmah

Sukaharja, amat sangat asing di telinga bahkan terdengar sangat mengerikan pada awalnya, karena kaki ini tidak pernah menginjak tanah itu. Selama satu bulan kami mengabdikan disana ternyata pasangan buruk itu berbalik 180 derajat, tanah Sukaharja amat sangat hangat meskipun kami berada di bawah kaki Gunung Salak. Tidak hanya cuacanya yang hangat, tetapi masyarakat di sana menyambut kami dengan sangat hangat sehingga kami tidak bisa melupakan kenangan di desa itu.

Ada satu pelajaran yang sangat berharga dan dapat aku ambil selama mengabdikan, yaitu ketulusan. Semua berawal dari ketulusan, seperti mengabdikan dengan tulus, mengajar dengan tulus, saling memahami dengan tulus, belajar, dan berkembang bersama dengan tulus. Itulah yang aku rasakan. Sebenarnya aku merupakan orang yang bisa dibilang tidak suka anak kecil, tetapi ketika menjalani pengabdian aku dipaksa untuk bisa belajar bersama dengan anak-anak bahkan setiap hari mereka datang ke posko untuk meminta belajar bersama kami. Pada awalnya diri ini menolak, tetapi karena melihat semangat mereka, aku pun tergoyah dan merasa ingin tumbuh dan belajar bersama dengan mereka. Hal pertama yang harus tertanam yaitu 'ketulusan' karena ketulusan membuat semuanya terasa sangat ringan untuk dijalani.

Setiap kali aku belajar bersama dengan mereka aku harus tetap tersenyum, memang pada awalnya tidak terbiasa, tetapi aku pun akan merasa sedih dan energiku lebih terkuras ketika belajar dengan mereka, tetapi aku tidak bisa memberikan senyum dan semangat terbaikku. Jangan lupa untuk memberikan senyum dan semangat terbaikmu saat menjalani pengabdian karena masa seperti itu tidak akan terulang lagi dan akan terasa sangat berharga saat sudah selesai menjalankannya. Semuanya akan terasa sangat berarti jika sudah pergi, jadi jangan sia-sia kan kesempatan saat sedang mengabdikan.

Air Mata Senja di Wajahmu

Oleh: Faudia Dwi Rizkiany

Kisah ini bermula saat kedatangan kami selaku anggota kelompok KKN 47 tiba di Desa Sukaharja, desa nan indah dan agamis di dalamnya. Setibanya di sana, kami sampai dalam keadaan yang sepi dan tidak ada suara hiruk pikuk. Pada awalnya kami mengira bahwa kami akan diperlakukan dengan biasa oleh masyarakat di sana. Namun, siapa sangka setelah beberapa hari kami menempatinya, kami mencoba berjuang untuk berbaur dan mendekati semua masyarakat yang ada, pada akhirnya mereka pun sangat antusias mengikuti program kerja yang kami adakan khususnya bagi anak-anak.

Ketika acara puncak kami dimulai yakni semarak 17 Agustus alhamdulillah kami menjadi semakin akrab dengan masyarakat layaknya satu keluarga. Pada malam hari sebelum perpisahan pun salah satu warga yang biasa disapa dengan pak Jamal ikut menemani serta memberi nasihat kepada kami, terkadang beliau pun selalu dianggap orang tua kandung kami semua, mungkin karena kedekatan kami dengan beliau layaknya seorang anak dengan orang tuanya, sudah dua kali kami diberi sepatu baru dan diundang untuk makan bersama dengan beliau.

Tanpa disadari, waktu perpisahan pun tiba. Sebelum perpisahan kami pun berpamitan dengan masyarakat sekitar sebagai bentuk terima kasih atas kehangatan yang mereka berikan selama kami menempati desa itu. Namun, tak disangka ternyata mereka menangiis kepergian sembari kami menyalami mereka satu persatu, terutama pak Jamal, beliau pun tidak dapat membendungkan lagi air matanya, seolah dalam setiap tetesan air matanya yang mengalir mengisyaratkan “Kapan lagi kita akan bertemu?” dari sinilah tanpa sadar kami ikut meneteskan air mata karena tidak sanggup untuk menahannya. Setelah itu kami diantarkan sampai ke kendaraan kami berada, mereka mengantarkan kami sambil tersenyum manis dilapisi oleh kesedihan yang tersirat di wajah mereka.

Aku memberi judul untuk kisah inspiratif ini dengan “Air Mata Senja di Wajahmu” karena mereka, yakni berasal dari kata “Senja” yang berarti matahari yang tenggelam, mereka warga Sukaharja bagaikan Matahari yang memberikan kehangatan bagi kami anggota KKN kelompok 47, saat kami terjatuh dan membutuhkan bantuan, mereka

selalu menggenggam erat tangan kami, saat kami kedinginan dan tak tahu arah jalan pulang, mereka memberikan kami secercah cahaya dan kehangatan. Air mata matahari yang tenggelam yang artinya tak terlihat karena mereka menutupinya dengan senyuman yang terukir di wajah mereka.

Keberkahan di Setiap Perjalanan

Oleh: Pani Alpia Pauziah

Semester 6 berlalu, setelah semester itu aku akan melaksanakan kewajiban pengabdian, yaitu kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN. Pembagian kelompok dan tempat pun sudah, aku mendapatkan kelompok ke-047 yang bertempat di Desa Sukaharja, Kabupaten Bogor. Rasa khawatir karena takut mendapatkan teman teman yang tidak bisa menerima aku. Setelah itu, dibuatlah grup *whatsapp* agar kami bisa berkenalan karena berbeda jurusan.

Singkat cerita, waktu demi waktu mulai dari rapat sampai survey 1, 2, dan 3 sudah dilewati. Tanggal 23 Juli awal dari keberangkatan kami menuju Desa Sukaharja rasa kekhawatiranku muncul kembali karena takut tidak bisa berinteraksi dengan masyarakat kemudian dengan 22 orang teman KKN.

Hari pertama pun dilewati rasa yang begitu hampa karena belum melakukan program kerja kami. Hari kedua, ketiga, dan selanjutnya hal yang tak terduga banyak kami alami yaitu salah satunya adalah kami merasakan keberkahan. Rasa kekhawatiran karena takut berbalik dengan rasa yang begitu tulus dari teman teman dan warga sekitar.

Keberkahan yang pertama, yaitu rasa yang begitu bangga dan senang karena kehadiran banyak anak dalam salah satu program kerja kami, yaitu bimbel taman belajar, rasa antusias anak-anak yang membuat kami semangat mengajar mereka. Banyak keberkahan yang kami dapatkan di dalamnya.

Kedua, yaitu tentang makan, kami makan secukupnya, masak sayur untuk 22 orang tetapi ada satu hal yang membuat aku takjub, yaitu "Waw, bisa yah lauk nasi sayur untuk makan membuat perut kami

kenyang”, ya itu namanya disebut keberkahan-keberkahan. Berkah karena makanannya kita anak perempuan selalu makan bareng baik siang maupun malam.

Banyak sekali keberkahan yang saya dapatkan di sini mendapatkan teman yang baik dan tulus warga yang menerima kami, jadi di dalam setiap perjalananmu terdapat keberkahan dan hikmah di dalamnya.

Desa dengan Penuh Keceriaan

Oleh: Sarah Meida Annisa

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan mengerjakan program kerja yang sudah dirancang oleh kelompok KKN. Kegiatan KKN ini banyak sekali pilihannya ada KKN reguler, KKN *in campus*, KKN kebangsaan, dan KKN internasional. Berawal dari pengumuman bahwa akan dilaksanakan KKN selama satu bulan di desa-desa pada akhir semester 6. Banyak sekali pikiran yang negatif tentang KKN. Oleh karena itu, KKN menjadi ketakutan buat saya pribadi. Ada bayangan jelek yang terlintas di kepala saya mengenai KKN. Saya mengikuti KKN reguler, dimulai dari pendaftaran kegiatan KKN reguler yang dibuka oleh PPM. Kemudian, tentukanlah desa dan kelompok untuk saya menjalankan KKN tersebut. Saya ditempatkan di Desa Ciomas kelompok 47. Saat mengetahui hal tersebut, saya langsung mencari nama teman yang sekiranya saya kenali. Ternyata semua nama yang ada di kelompok 47 tidak ada yang saya kenali.

Pertemuan pertama kami melalui *google meet* untuk mencari siapa sajakah yang akan menjadi Badan Pengurus Harian dan anggota divisi lainnya, tetapi pada pertemuan pertama tersebut belum mendapatkan hasil. Rencanakanlah pertemuan selanjutnya dengan pertemuan *offline*. Setelah sudah berjalannya pertemuan-pertemuan lainnya, saya baru menyadari bahwa ada satu nama dengan foto yang saya kenali di grup KKN kami, ternyata benar saya satu kelompok dengan teman SMA saya dan saya sangat tidak menyangka hal itu terjadi. Setelah banyak sekali pertemuan, tibalah saatnya kami melakukan *survey* pertama, *survey* kedua

dan *survey* ketiga. Setelah kami sudah melakukan beberapa kali rapat dan *survey* untuk membahas segala sesuatu terkait KKN seperti program kerja, tempat tinggal, biaya hidup, dan lainnya. Sampai akhirnya hari keberangkatan pelaksanaan KKN pun tiba. Masih ada rasa tidak ingin berangkat karena banyaknya ketakutan tersebut.

Awal kedatangan, banyaknya masyarakat yang bingung dengan kehadiran kami. Mereka bertanya siapa kami, sedang apa kami di desa mereka dan dari manakah kami. Seiring berjalannya waktu akhirnya mereka mengenali kami dengan sangat baik. Awalnya kami mengira bahwa desa ini sangat sepi karena jarang sekali kegiatan yang terlihat di sana. Ternyata tidak, kamilah yang belum mengenal desa tersebut. Banyaknya kegiatan yang dilakukan di sana, terutama kegiatan keagamaan yaitu seperti pengajian rutin. Banyak sekali pengalaman yang berharga saat kami KKN di Desa Sukaharja.

Akhirnya, satu bulan pun berlalu. Kami sudah selesai dalam pengabdian di Desa Sukaharja. Awal kedatangan kami ingin sekali untuk pulang, tetapi setelah satu bulan berlalu justru kami ingin tinggal di Desa Sukaharja. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Maka di hari terakhir kami di sana, kami melakukan perpisahan dengan masyarakat Desa Sukaharja RW 06 RT 03. Banyak sekali kenangan manis selama kita berada di Desa Sukaharja dan terima kasih Desa Sukaharja sudah menerima kami dengan sangat hangat.

Kebahagiaan di Sukaharja

Oleh: Nabilah Nur Aulya

Hari itu, pada tanggal 23 Juli 2023, merupakan awal perjalanan kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor. Banyak ketakutan yang kami rasakan karena untuk pertama kalinya kami semua melakukan kegiatan selama satu bulan bersama warga yang sebelumnya tidak kami kenal. Kegiatan ini salah satu proses pembelajaran dan banyak sekali nilai-nilai positif yang kami dapatkan selama KKN. Di sana kami mengabdikan diri kepada masyarakat sekitar.

Salah satu kegiatan yang kami lakukan setiap hari, yaitu belajar bersama dengan anak-anak usia dini pada sore hari. Ketika melakukan kegiatan belajar bersama, kami sangat senang melihat semangat mereka untuk belajar bersama kami. Bahkan ketika mereka sekolah dari pagi sampai siang dilanjutkan dengan belajar bersama kami, semangat mereka tidak pernah berkurang sedikitpun untuk belajar. Selalu ada cerita di setiap harinya bersama mereka.

Saya bersama teman-teman sangat senang ketika melakukan aktivitas dan program kerja di Desa Sukaharja. Sangat senang melihat antusias para warga untuk ikut serta dalam kegiatan kami. Di sana saya benar-benar belajar banyak hal baru dan keluar dari zona nyaman. Ketakutan yang kami rasakan di awal kegiatan perlahan-lahan menghilang karena kami sudah menganggap mereka bagian dari keluarga kami semua.

Hari demi hari sudah banyak kegiatan yang kami lakukan di Desa Sukaharja, dan tidak terasa kami sudah ada di penghujung kegiatan KKN. Dimana saatnya tiba kami melakukan perpisahan bersama warga. Suka dan duka sudah kami lewati bersama, dan saatnya perpisahan tiba banyak isakan tangis yang terdengar karena kami harus berpisah dengan warga Desa Sukaharja. Beribu-ribu terima kasih dari kami karena sudah menerima kami dengan baik. Banyak sekali pelajaran yang kami dapatkan di Desa Sukaharja.

Sepenggal Kisah di Desa Sukaharja

Oleh: Mutiara Nur Ramadhani

Perkenalkan nama saya Mutiara Nur Ramadhani, mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, di sini saya akan menceritakan bagaimana kisah saya selama menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau kerap dikenal dengan KKN yang berlangsung selama satu bulan di Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor.

Kisah ini berawal dari saya mendaftar sebagai mahasiswa KKN yang kemudian akan diatur oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, setelahnya saya mendapatkan pengumuman jika saya terdaftar dalam kelompok KKN 47 dengan Dosen Pembimbing Lapangan Drs. Mu'arif,

M.Pd. yang berisikan 22 anggota termasuk saya. Setelah akhirnya mengetahui nama-nama yang terdaftar dalam anggota KKN 47, kami pun segera membuat group dan mulai merencanakan pertemuan-pertemuan untuk membahas kegiatan selama KKN.

Tibalah saatnya kami berangkat ke Desa Sukaharja untuk melaksanakan KKN yang sebelumnya sudah melakukan survei sebanyak tiga kali untuk mengetahui letak kami akan tinggal dan bagaimana lingkungan sekitar, jarak kos perempuan dan laki-laki yang tidak terlalu jauh memudahkan kami untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah kami susun sebelumnya, kegiatan itu meliputi: melaksanakan pengajaran tambahan atau bimbel di lingkungan setempat, penyuluhan hukum, penyuluhan masuk Perguruan Tinggi Negeri, penanaman bibit, pembuatan komposter, perbantuan Posyandu, senam pagi bersama warga, gotong-royong, publikasi tempat wisata, pelaksanaan taman baca, dan semarak 17 Agustus.

Mayoritas mata pencarian warga di sana sebagai pembuat sepatu dan sandal wanita yang nantinya akan dijual di berbagai *marketplace* Indonesia. Dari sinilah kami kerap mendapatkan sepatu dan sandal secara gratis, ramah dan juga baik hati sangatlah cocok disanjungkan kepada warga Desa Sukaharja, Ciomas. Tidak hanya itu, kami juga dijamu dengan masakan-masakan khas Bogor yang biasanya kami akan makan bersama di kediaman rumah RW. Disamping itu, kami juga melaksanakan proker-proker kami yang alhamdulillah berjalan dengan lancar, memberikan pengajaran sambil belajar adalah tugas kami, dengannya kami mendapatkan banyak ilmu yang juga bermanfaat untuk diri kami sendiri.

Rasanya tidak cukup jika hanya satu halaman untuk menceritakan kisah kami di Desa Sukaharja, melihat bagaimana suka dan duka yang kami rasakan, berbagi makanan setiap harinya, tinggal bersama 13 perempuan, antri untuk mandi setiap harinya, debat-debat kecil perkara proker, memikirkan keberangkatan jika ingin melaksanakan proker dikarenakan hanya ada 5 motor untuk 22 orang, dan perpisahan dengan warga saat kami sudah selesai melaksanakan KKN. Hal ini menjadi momen tersedih dan membekas hingga sekarang bagi anggota KKN 47 atau kerap dikenal dengan Cakrawani, sekian kisah saya saat melaksanakan KKN selama satu bulan.

Kebersamaan di Tanah Sukaharja

Oleh: Fahmi Rizaldy

Setelah selesai menempuh kuliah selama 6 semester akhirnya tibalah waktu untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang biasanya dilakukan kurang lebih selama 30 hari dan salah satu mata kuliah wajib yang harus dipenuhi. Dengan mengikuti KKN ini, kami dapat memperoleh pengalaman belajar dan bekerja di luar kampus, menumbuhkan rasa kepedulian sosial, menyalurkan semua ilmu yang telah didapat, serta memperluas wawasan dan pengetahuan di Desa Sukaharja, Kec. Ciomas, Kab. Bogor.

Pertama kali tinggal di desa ini, kami disambut hangat oleh warga sekitar terutama para anak-anak yang selalu bersemangat untuk mengikuti kegiatan yang akan kami lakukan dengan sepenuh hati mereka, serta ditemani oleh kawan-kawan yang sangat baik dan perhatian terhadap sesama anggota KKN, sehingga membuat saya merasa sangat bersyukur dan akhirnya bisa menyesuaikan diri dan bisa melakukan aktivitas dengan nyaman di lingkungan ini.

Selama berada di desa Sukaharja, kami banyak memanfaatkan waktu satu bulan kami untuk menikmati kebersamaan dalam kegiatan sehari-hari, seperti kerja bakti, ngeliwet bersama para warga desa, melakukan pelatihan untuk membuat pupuk kompos, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan saya mendapat banyak pelajaran yang saya terima dari Desa Sukaharja, mereka mengajarkan saya artinya kekompakan, kekompakan yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Masyarakat yang saling bahu-membahu dalam berbagai kegiatan, tak hanya yang tua, tapi seluruh warga pun ikut membantu dalam berbagai kegiatan.

Tibalah momen yang membuat semua orang bersedih, yaitu sebuah perpisahan ketika kami semua hendak pulang ke rumah masing-masing karena telah menyelesaikan tugas kami selama satu bulan penuh. Saling berpelukan satu sama lain, saling memaafkan, hingga berterima kasih sebanyak-banyaknya karena telah diterima dengan sangat baik oleh seluruh warga desa Sukaharja.

Banyak cerita-cerita seru yang telah terjadi hingga rasanya waktu berlalu begitu cepat, meskipun akan ada kerinduan di kemudian hari, suatu saat kami akan berkunjung kembali dengan mereka orang-orang baik, di acara penutupan kami sempat sekali mencururkan air mata. Namun, inilah kehidupan, ada pertemuan maka ada perpisahan, sebaik apapun perpisahannya akan terasa berat dan menyakitkan apalagi jika harus mengucapkan pamit dan berterima kasih telah menjadi tempat bercerita, semua yang indah itu hanya bersifat sementara, sisanya kita akan dihadapkan dengan dunia sebenarnya.

Kenangan Hangat di Desa Sukaharja

Oleh: Firyal Chairani

Salah satu tugas kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ialah mengabdikan pada masyarakat yang membutuhkan penggerak. Kami KKN Kelompok 47 menetap di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, selama satu bulan. Banyaknya persiapan diri serta pembekalan yang harus kami bawa untuk mengabdikan di Desa Sukaharja.

Pada awal kami datang ke Desa Sukaharja, banyak raut bingung dari masyarakat sekitar yang seakan-akan mempertanyakan kedatangan kami para mahasiswa ke desa mereka. Banyak pertanyaan-pertanyaan yang mereka tanyakan pada kami apa tujuan kami datang ke desa mereka. Suasana tidak terasa begitu hangat dari masyarakat yang kami tahu kedatangan kami ke desa terasa masih sangat asing. Hari demi hari pun berlalu, dari mulai pembukaan, kegiatan program kerja yang kita rangkai bersama satu persatu mulai terlaksana. Begitu pula hubungan antara kami dengan masyarakat.

Banyaknya masyarakat yang sudah mulai mengerti tujuan kedatangan kami ke Desa Sukaharja. Mulai dari para orang tua, anak muda, bahkan anak-anak yang sangat memperhatikan kita. Suasana sepi yang awalnya kita rasakan berubah perlahan menjadi hangat. Mereka memperlakukan kami se layaknya keluarga untuk mereka. Begitu pula saat kami melaksanakan program kerja kami di desa mereka. Masyarakat sangat antusias tidak hanya ikut serta dalam kegiatan, tetapi juga ikut berpartisipasi memeriahkan jalannya program kerja yang kita jalankan.

Mulai dari Pembukaan KKN, Gotong Royong, Kemerdekaan 17 Agustus, bahkan sampai Penutupan KKN.

Kami sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN merasa sangat beruntung dan bersyukur karena sudah dipertemukan dengan masyarakat Sukaharja yang sangat menerima kita layaknya keluarga. Pengalaman yang sangat berharga bagi kami karena bisa mengabdikan diri di Desa Sukaharja. Banyaknya nilai-nilai yang tertanam di diri kami sebagai mahasiswa, salah satunya, yaitu “Setiap manusia tidak bisa hidup sendiri karena setiap manusia membutuhkan manusia lainnya”.

Satu bulan pun berlalu, tak terasa waktu kami semakin menipis, banyak sekali kenangan yang terlukis di benak kami dengan Desa Sukaharja. Hari perpisahan kami dengan masyarakat pun tiba, dimana masing-masing dari kami bahkan masyarakat tidak menginginkan adanya perpisahan, dan tidak sabar menunggu momen kita bisa bertemu kembali.

Kenangan yang Tak Terlupakan

Oleh: Rama Ardiansyah

Selama satu bulan yang indah, saya memulai perjalanan baru dalam hidup saya ketika saya ditempatkan di Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ini adalah pengalaman yang benar-benar mengubah hidup saya dan memberi saya perspektif yang jauh lebih dalam tentang kehidupan di pedesaan.

Ketika saya pertama kali tiba di desa ini, saya merasa agak cemas. Semua orang di desa itu asing bagi saya dan saya tidak tahu apa yang harus diharapkan, tapi semuanya berubah seiring berjalannya waktu. Salah satu hal pertama yang saya pelajari adalah keramahan penduduk Desa Sukaharja. Mereka menyambut kami dengan senyum hangat dan tangan terbuka. Itu adalah pengalaman yang luar biasa merasa diterima dengan begitu baik oleh orang-orang yang baru saja kami temui.

Tugas kami melibatkan berbagai hal, mengajar anak-anak di bimbel hingga membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan SDM di berbagai aspek. Saya akan selalu mengingat hari-hari kami mengajar baik di sekolah maupun di bimbel, ketika anak-anak kecil itu

dengan semangat belajar yang luar biasa. Mereka mengajari saya banyak hal tentang dedikasi dan semangat.

Selain itu, kami juga terlibat dalam berbagai kegiatan masyarakat, seperti kerja bakti, membersihkan masjid dan meramaikan kegiatan 17 agustus. Melihat bagaimana pekerjaan kami membantu meningkatkan kualitas hidup penduduk desa adalah pengalaman yang sangat memuaskan, tetapi yang paling berkesan dari semua itu adalah persahabatan yang kami bangun dengan penduduk desa. Mereka bukan hanya menjadi teman, tetapi mereka menjadi keluarga kedua bagi kami. Kami menghabiskan banyak waktu bersama, berbicara tentang kehidupan, bercerita, dan tertawa bersama. Mereka mengajarkan kami arti sejati dari persaudaraan dan kebaikan hati.

Ketika tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Sukaharja, hati kami penuh perasaan campur aduk. Kami merasa senang karena telah memberikan kontribusi positif bagi desa ini, tetapi juga merasa sedih untuk meninggalkan orang-orang yang telah menjadi bagian penting dari hidup kami.

KKN di Desa Sukaharja mengajarkan saya banyak hal. Itu adalah pengalaman yang mengubah hidup saya, membuka mata saya terhadap realitas kehidupan pedesaan, dan memberi saya penghormatan yang lebih mendalam terhadap kerja keras dan semangat komunitas desa. Saya tahu bahwa kenangan dari Desa Sukaharja akan selalu bersinar dalam hati saya. Itu adalah bagian dari perjalanan hidup saya yang tidak akan pernah saya lupakan, dan saya berterima kasih atas setiap momen yang kami bagikan bersama.

Momen Indah dibalik Lensa

Oleh: Abivara Fajar Dzikrillah

Salah satu hal yang saya syukuri selama menjadi bagian dari Cakrawani ialah menjadi seorang PDD yang salah satunya bertugas mendokumentasikan setiap kegiatan. Mengapa? karena dengan tugas tersebut saya bisa membuat sesuatu yang bisa dikenang di kemudian hari. Meskipun pada awalnya bersikap acuh terhadap KKN ini ataupun sebagai PDD Cakrawani, akan tetapi lambat laun perasaan terikat dengan

Cakrawani semakin tumbuh. Perasaan ingin mengabadikan momen dengan kamera menjadi semakin kuat. Hal ini membuat saya semakin bersemangat dalam mendokumentasikan kegiatan bersama Cakrawani.

Melihat beragam ekspresi yang ditampilkan oleh tim Cakrawani maupun warga Sukaharja selalu membuat saya ikut merasakan apa yang dirasakan. Mulai dari bahagia, sedih, tawa, semangat, tegang, dan lainnya. Bisa merasakan emosi orang lain lewat kamera memberikan kesan tersendiri bagi saya yang jarang menunjukkan emosi kepada orang lain. Sehingga hal-hal tersebut bisa sedikit demi sedikit memberikan pelajaran berharga bagi saya.

Tak hanya mendokumentasikan lewat kamera saja, menuangkannya dalam bentuk postingan di media sosial juga merupakan kebanggaan tersendiri. Melihat kekreatifan kelompok lain dalam mendesain isi sosial media KKN, membuat saya merasa terpacu untuk bisa lebih baik dan kreatif dari mereka. Hal ini tentu juga karena saya ingin tim Cakrawani bisa menikmati momen di setiap kegiatan yang sudah dikemas dengan *design* khususnya. Meskipun hingga tulisan ini ditulis, masih ada PR untuk menyelesaikan postingan di sosial media agar kenangan yang diunggah lengkap dan utuh sehingga bisa dinikmati.

Ada satu hal yang mengawali perasaan bangga sebagai PDD, mungkin terlihat remeh. Namun, memiliki makna yang luar biasa dibaliknya, yaitu ucapan terima kasih yang dilontarkan teman-teman lewat secarik kertas di akhir masa KKN. Terima kasih Cakrawani dan warga Sukaharja atas momen-momen indah yang saya lihat dibalik lensa.

Rajutan Kisah Indah dari Hati yang Murni

Oleh: Zakiyatul Fahira

Pada hari itu, tanggal 23 Juli 2023 adalah hari pertama kami tinggal di desa Sukaharja, daerah Kompas Namanya. Tak ada rasa yang terlintas dalam benak saya saat itu selain ingin cepat waktu berlalu agar kegiatan KKN ini cepat selesai dan cepat pulang, karena rasa takut dan khawatir yang selalu menyelimuti, tak bisa dipungkiri itu adalah perasaan saya

setiap kali menginjakkan kaki di tempat baru, dengan suasana baru, atmosfir udara yang baru, dan orang-orang baru pula.

Tak disangka, di sana kami disambut begitu hangatnyanya dengan warga sekitar, setiap orang yang kami temui di jalan akan selalu menyapa kami dengan ramah, itulah salah satu hal yang jarang saya temukan di kota-kota, dan juga anak-anak kecil yang selalu bersemangat mengajak kami bermain serta selalu menunggu setiap kegiatan apapun yang akan kami lakukan.

Setiap orang atau apapun yang datang ke dalam hidup kita pasti menitipkan pelajaran untuk bekal kita sebagai manusia dalam mengarungi kehidupan ini, salah satunya kudapati pelajaran itu dari salah satu warga di Desa Sukaharja, beliau adalah salah seorang pengrajin sepatu yang sukses, beliau adalah orang yang ramah dan lucu, suatu kali kami dihadiahkan oleh beliau dengan beberapa pasang sepatu, yang tidak pernah kami harapkan sebelumnya, hanya rasa syukur dan ucapan terima kasih yang bisa kami balas, tidak sampai disitu sebelum kami pulang beliau mengajak kami bersilaturahmi mengunjungi rumahnya untuk sekedar ramah tamah dan berbagi cerita. Kami dijamu dengan begitu ramah dan indahnya, kemudian tak disangka-sangka lagi beliau memberikan hadiah kepada kami untuk yang kedua kalinya, rasa haru menyelimuti hati kami, saya tak menyangka orang yang baru saja satu bulan kami temui sudah memberikan banyak untuk kami dengan mudahnya.

Dari beliau saya belajar bahwa rasa kebahagiaan saat kita memberi dengan ikhlas itu lebih mahal dari harta termahal apapun yang kita punya, bahwa termasuk dari sedekah yang paling mulia adalah memberikan kegembiraan dalam hati saudaranya, dan bahwa mengeluarkan harta yang kita punya dengan niat yang tulus untuk bersedekah tidak akan mengurangi sedikitpun harta yang kita punya, karena sejatinya harta yang abadi adalah harta yang disedekahkan, benar adanya jika dikatakan bahwa sejatinya kamilah yang belajar banyak dari sini.

Hingga waktu perpisahan tiba, rasanya waktu yang sebelumnya kuharapkan cepat berlalu, kini berbalik, akan ada banyak rajutan kenangan di sini, di desa ini. Canda tawa anak-anak yang setiap hari mengajak kami belajar dan bermain, sapaan warga sekitar yang ramah,

serta kenangan kenangan lainnya yang rasanya tak cukup untuk dituliskan diatas kertas kini.

Harapannya semoga apapun yang kami ukir di sini dan apapun hal baik yang kami ambil dari desa ini menjadi cerita yang baik bagi masing-masing dari kami, seperti salah satu kutipan dari sastrawan arab “*Wa innaml mar`u hadiitsun ba`dahu, fakun hadiitsan hasanan liman wa `a*” dan sungguh seseorang itu akan menjadi pembicaraan bagi generasi setelahnya, maka jadilah pembicaraan yang baik bagi orang-orang yang sadar.

Penggalan Kisah Inspiratif

Oleh: Muhammad Reza Pahlevi

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah ia rasakan pada hari pertama dan kedua di Desa ini. “Bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Hari teruslah berganti, satu persatu proker yang telah lama kami rangkai bersama kini pun mulai terlaksana. Kedekatan dengan teman-teman dan anak-anak di Desa Sukaharja mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama, dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun di antara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat Desa Sukaharja khususnya warga desa RW 06 RT 03 mulai menyentuh kami.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun, saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman dan berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi dia adalah menjadi bagian dari kelompok KKN sukses, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu, dan haru di setiap detik yang kulalui di desa ini. Rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan bersama di kosan, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, dan ngeliwet Tak ada

yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri atau mungkin lebih, semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang kulalui penuh warna karena mereka.

Suatu hal yang tak bisa ia ungkapkan, tapi ia sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi ia dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN kelompok 47 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati, yaitu Desa Sukaharja.

Setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan ia bangga bisa mengikuti KKN di Desa Sukaharja. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemuda sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Sukaharja. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang diketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di Desa Sukaharja. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang ia dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang di sekitar kita.

Sulit rasanya ia meninggalkan Desa Sukaharja yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian ia sudah selesai dan ia harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang ia alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Kisah Inspiratif

Oleh: Arip Badarudin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saya termasuk mahasiswa yang melakukan KKN tersebut. Perkenalkan, nama saya Arip Badarudin yang merupakan mahasiswa jurusan Tarjamah. Pada semester 6 terdapat mata kuliah KKN yang wajib diambil oleh mahasiswa S-1 guna

memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. KKN sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Pada tanggal 23 Juli 2023, merupakan tanggal pemberangkatan kelompok KKN kami, berangkat bersama dengan penuh semangat. Perjalanan tidak begitu jauh, hanya membutuhkan waktu 2 jam. Sesampainya di posko desa Sukaharja, yaitu di rumah salah seorang warga desa, kami beristirahat untuk memulai kegiatan di hari besok. Ternyata berbagai jurusan dan karakter dari kelompok 47 mulai menampakkan dirinya masing-masing, tetapi seiring berjalannya waktu, kami semua saling nyaman satu sama lain. Minggu awal KKN merupakan kegiatan pendekatan kepada tokoh dan masyarakat desa Sukaharja. Masyarakat di Desa Sukaharja sangat ramah dan baik, sehingga kami sangat bersyukur KKN di desa tersebut. Masyarakat di sana mengajak kami untuk mengikuti pengajian, serta kegiatan kemasyarakatan yang lainnya dan kami pun mendapatkan banyak ilmu setelah mengikuti berbagai kegiatan masyarakat yang ada di desa Sukaharja.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kami mulai membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Sukaharja. Program kerja yang kami laksanakan, saya ikut serta pada kegiatan Cakrawani kerja bakti. Kami mengajak masyarakat desa Sukaharja kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar Desa Sukaharja guna menjaga kebersihan lingkungan, adanya kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar, berperan penting untuk mencegah risiko berbagai penyakit yang timbul akibat sampah-sampah tersebut. Rutin melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan selokan dengan lingkungan sekitar, mampu mencegah banjir dan nyamuk demam berdarah. Selain itu, dengan kerja bakti menimbulkan sikap kekeluargaan, meringankan pekerjaan yang dilakukan, mengajarkan sikap kerja sama dan membangun kepedulian.

Di sela waktu luang, saya memanfaatkan dengan bermain dan belajar bersama anak-anak di posko. Baik itu belajar tentang keagamaan maupun belajar tentang pengetahuan-pengetahuan yang lainnya. Sampai alhamdulillah saya sedikit memiliki teman-teman kecil selama KKN di Desa Sukaharja tercinta. Pada awalnya anak-anak asing melihat kehadiran saya serta malu-malu untuk sekadar bertegur sapa sampai pada akhirnya

mereka mulai dekat bahkan tidak mau berpisah dengan saya dan juga teman-teman KKN yang lainnya. Pada minggu terakhir yaitu persiapan untuk penutupan dengan diadakannya berbagai kegiatan perlombaan mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa.

Perpisahan yang Penuh Haru: Mengakhiri KKN dengan Hati yang Berisi

Oleh: *Irfan Himmaturrafi*

Selama tinggal di desa Sukaharja selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengalaman hidup saya benar-benar diwarnai oleh interaksi dengan warga setempat. Awalnya, saya datang ke desa ini dengan berbagai ekspektasi dan asumsi. Namun, seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa kehidupan di desa ini jauh lebih berharga daripada yang saya bayangkan.

Warga Sukaharja, terutama anak-anak di sekitar posko kami, sungguh luar biasa dalam mengikuti program-program kerja yang kami tawarkan. Mereka tak hanya berpartisipasi dengan semangat tinggi, tetapi juga membantu kami dengan senyuman tulus dan semangat yang luar biasa. Terlebih lagi, interaksi dengan anak-anak ini memberi saya pelajaran berharga tentang kegigihan, kerja keras, dan apresiasi terhadap hal-hal sederhana dalam hidup.

Selama tinggal di Sukaharja, saya juga beruntung mendapatkan teman-teman baik yang akan selalu saya kenang. Mereka tidak hanya menjadi mitra dalam mengerjakan berbagai program kerja, tetapi juga sahabat yang selalu siap mendengarkan cerita dan curahan hati. Sama sekali tidak terlintas di benak saya bahwa pertemuan singkat ini akan menghasilkan ikatan yang begitu kuat dan mendalam.

Salah satu momen paling mengesankan selama KKN adalah saat perpisahan dengan masyarakat desa Sukaharja. Saat itulah saya benar-benar merasa terharu dan sedih. Saya menyadari bahwa pelajaran hidup yang saya dapatkan di sini jauh lebih berharga daripada yang saya bayangkan. Kebersamaan dengan warga desa ini mengajarkan saya tentang

solidaritas, kesederhanaan, dan arti sebenarnya dari kehidupan yang penuh makna.

Mengakhiri masa tinggal di Sukaharja, saya membawa pulang bukan hanya kenangan indah, tetapi juga semangat inspiratif yang akan membimbing langkah-langkah saya ke depan. Pengalaman ini mengingatkan saya betapa pentingnya kerjasama, kepedulian terhadap sesama, dan bagaimana sekecil apapun tindakan kita, dapat memberikan dampak positif yang besar dalam kehidupan orang lain. Saya berharap dapat terus menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan saya dan menjadi agen perubahan yang lebih baik untuk masyarakat dan dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia.org. 02 Februari 2023. Sukaharja, Ciomas, Bogor, desa di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Diakses pada 29 Agustus 2023, dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sukaharja, Ciomas, Bogor](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sukaharja,_Ciomas,_Bogor)
- kecamatanciomas.bogorkab.go.id. Desa Sukaharja. Diakses Pada 05 September 2023, dari <https://kecamatanciomas.bogorkab.go.id/desa/48>
- sukaharja-ciomas.desa.id. Data penduduk desa Sukaharja, Ciomas, Bogor. Diakses pada 28 Agustus 2023 [Data Desa - Desa Sukaharja \(sukaharja-ciomas.desa.id\)](https://sukaharja-ciomas.desa.id)
- Dinda Sabrina Rahmawati, dkk. *Meraih Asa dan Cita di Tanah Sukaharja*. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Kelompok KKN 079. 2022.
- Drs. Hardjomarsono, Boediman. *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. Universitas Terbuka Tangerang Selatan. <http://repository.ut.ac.id/4574/1/SOSI4304-MI.pdf>
- Mawardi, Ganjar dan Frendy Rahmansyah. 2022. "Pemetaan sosial budaya pada masa kuliah kerja nyata integratif di desa saketa barat kecamatan darma kabupaten kuningan". Ditulis di *Bhakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Vo.1, No. 02. Desember. 2022)
- Gunawan, Wahyu dan Budi Sutrisno, *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*, (Swala: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan*, Vol. 2, No.2, 2021), hlm.95
- Widjajanti, Kesi, "Model Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12, No.1, 2011, hlm. 17.
- Bruhn dkk, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change Edisi Kedua*, (New York: Springer, 2007).
- Habib, Fuadilah. "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif", *Arehla: Journal Of Isamic Tousrim*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 84.
- Haris, Andi. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media", *Jurnal JUPITER*, Vol. 13 No. 2 (2014), hlm 51.

BIOGRAFI SINGKAT

Drs. Mu'arif SAM, M.Pd. – Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Mu'arif SAM, M.Pd. Beliau menamatkan Pendidikan S1 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kemudian melanjutkan S2 di Universitas Negeri Jakarta. Saat ini beliau sedang menempuh Pendidikan S3 di Universitas Negeri Jakarta. Beliau sudah menjadi dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 1994 sampai sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai kepala Program Studi Manajemen Pendidikan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sayyid Azzuhdi – Jurusan Hubungan Internasional/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ketua Kelompok)



Sayyid Azzuhdi memiliki nama panggilan Sayyid. Sayyid adalah pemuda yang percaya bahwa sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat. Pemuda ini lahir di Bandung, 19 September 2001. Ia adalah anak kedua dari empat bersaudara. Sayyid dibesarkan dengan nilai dan visi muslim yang berintegritas oleh orang tuanya. Pemuda dengan penuh semangat ini memiliki hobi berlari dan memiliki target untuk mengikuti *Half Marathon* pada tahun 2024.

Saat ini dia menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Hubungan Internasional. Pemuda ini memiliki pengalaman memimpin pada organisasi AIESEC in UIN Jakarta. Dia

mendapat peran sebagai *Project Controller Manager (PCM)* yang bertanggung jawab untuk memastikan semua proyek/program yang dijalankan oleh AIESEC in UIN Jakarta berjalan lancar. Selama mendapat peran sebagai PCM, Sayyid telah mensupervisi 15 program dan event. Selain itu juga pemuda ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan keadaan fisik dan mental para *Organizing Committee*.

Sayyid secara khusus memiliki ketertarikan terhadap ekonomi sirkular dan penerapannya dalam bisnis. Dia memiliki berbagai pengalaman di bidang lingkungan dengan bergabung ke LSM Greeneration Foundation. Ada dua event besar yang telah melibatkan Sayyid: Jambore Indonesia Bersih dan Bebas Sampah (JIBBS) 2022 dan *Indonesia Circular Economy Forum the 5th (ICEF)*.

Dyva Rahmalia - Jurusan Ilmu Hukum/Fakultas Syariah dan Hukum (Wakil Ketua)



Dyva Rahmalia itulah namanya bisa dipanggil “dyva” atau “lia” tetapi lia hanya untuk orang-orang terdekat saja. Dyva merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Depok, 28 November 2002. Anak pertama dari dua bersaudara, memiliki 1 adik laki-laki yang sekarang lagi berpendidikan di Pondok Pesantren. Sejak kecil Dyva suka sekali yang namanya “belajar” keinginan akan mencari suatu hal-hal yang baru. Menurutnya,

pendidikan itu sangat penting apalagi kita sebagai penerus generasi yang akan mendatang.

Selain itu, Dyva menyukai kegiatan sosial pendidikan dalam yang dapat membantu anak-anak indonesia sulit dalam mengakses pendidikan nama komunitasnya adalah “Kejar Mimpi Tangerang Selatan” wadah untuk para anak muda mengembangkan *skill*, selain itu juga dapat mengabdikan kepada

masyarakat hingga anak-anak Indonesia khususnya wilayah Tangerang Selatan yang sulit mendapatkan pendidikan formal.

Dyva memiliki cita-cita keinginan untuk membangun “Rumah Mimpi Kita” yang membuka peluang akses pendidikan yang mudah bagi anak-anak Indonesia yang tertinggal pendidikan, agar pendidikan di Indonesia akan maju lebih baik lagi. Dari beberapa mimpi/cita-cita keinginan Dyva adalah berkuliah S2 di Luar Negeri khususnya di UK, karena London memiliki negara yang indah apalagi ketika malam melewati Big Ben wahh super indah. Dyva selalu punya prinsip kalau sedang mengalami *down/kecewa* sama diri sendiri “Bukan Mimpi kita yang terlalu ketinggian, tetapi konsep/strateginya yang harus diubah” bukan berarti gagal, tapi belum, akan ada satu momen keberhasilan itu didapatkan. *When you feel like stopping, think about why you started.*

Intan Rossa–Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Sekretaris 1)



Intan Rossa, perempuan yang akrab dipanggil Intan ini lahir di Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Jakarta Selatan. Memulai pendidikan di TK Muhammadiyah 28 Jakarta. Kemudian melanjutkan sekolah di SDN Grogol Selatan 09 Pagi dan pada saat kelas 2 pindah ke SDN Larangan 09. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 110 Jakarta. Kemudian melanjutkan lagi pendidikannya di SMKS An-Nurmaniyah Ciledug dengan mengambil jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Pada saat ini melanjutkan perguruan tinggi (S-1) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hobinya adalah membaca novel. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia pernah menjadi seorang mahasiswa magang di Festival Teater Jakarta 2022 yang bergerak dalam bidang kesenian, teater pada khususnya.

**Darmayanti – Jurusan Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Sekretaris 2)**



Darmayanti. Sosok perempuan dengan nama akrab Darma lahir di Medan pada tanggal 25 November 2002. Jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas ia ditempuh di Medan, Sumatera Utara. Saat ini dia sedang menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2020.

Selama kuliah, beberapa organisasi yang ia ikuti baik intra maupun ekstra kampus yaitu Himpunan Qori dan Qorih Mahasiswa UIN Jakarta dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Ia sangat tertarik dalam bidang Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWAF), sehingga saat kuliah dia mengikuti magang di Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Sumatera Utara.

**Dani Firzada – Jurusan Ilmu Hukum/Fakultas Syariah dan Hukum
(Bendahara 1)**



Dani Firzada adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Ia dilahirkan pada tanggal 25 Oktober 2002 di Lampung Barat, Ujung Pulau Sumatera. Masa kecilnya dihabiskan di kampung halaman di sebuah desa kecil yang berada di Lampung Barat. Setelah lulus SMA pada 2020 dia melanjutkan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi di Praktisi Hukum

Rahmah Halimah Tusadiah – Jurusan Pendidikan Fisika/Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan (Bendahara 2)



Rahmah Halimah Tusadiah. Lahir di Jakarta, 2 Januari 2002. Ia tinggal dekat kampusnya, Ciputat. Ia Sekolah di SD dan SMP negeri, lalu melanjutkan ke sekolah agama MAN 4 Jakarta, hingga menempuh perguruan tinggi islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mempunyai 3 cita-cita besar yang sedari kecil hingga detik ini pun masih ia idam-idamkan, yaitu menjadi astronaut, menjadi guru, dan menjadi santri (ia sangat ingin sekolah agama, masuk pondok pesantren). Alhamdulillah saat ini, takdir Allah sedang membawanya mewujudkan mimpi-

mimpi besarnya itu meski dalam bentuk yang berbeda.

Ia sangat ingin menjadi astronaut, sehingga sejak masuk SD ia sangat senang belajar IPA dan Astronomi sampai mengikuti banyak perlombaan dan olimpiade sains terutama di bidang fisika. Mimpinya menjadi guru, ia sangat senang berbagi cerita dan pengetahuan kepada siapapun. Bukan untuk menggurui, tetapi ia tidak bisa menyimpan informasi sendirian, ia senang membagikan hal-hal baik terhadap sekelilingnya. Mimpi ini Allah wujudkan begitu cepat, hingga sebelum lulus SMP ia sudah mengajar anak-anak mengaji sampai sekarang. Mimpi berikutnya, yaitu menjadi santri. Ia sangat ingin sekolah di pondok pesantren, tetapi nyatanya ia tidak pernah duduk di bangku pesantren, tetapi ia tumbuh di lingkungan pengajiannya yang bernama *Baitul Qurro* sejak usia 3 tahun dan hingga sekarang Alhamdulillah, ia aktif belajar dan mengajar, menjadi santri dan guru di pondok kecil itu.

Setelah lulus sekolah, mimpinya menjadi astronaut dan guru memudar karena perkataan orang-orang yang sempat menghentikan mimpinya “Astronaut dan guru gaada duitnya!” sampai akhirnya takdir Allah membawanya menjadi mahasiswa Pendidikan Fisika yang di sini ia mendapatkan semua mimpinya, mempelajari sains astronomi, belajar agama, dan belajar menjadi guru. Dengan

kata lain, Allah sedang mempersiapkan ia menjadi ilmuwan, guru, dan hamba yang baik. Betul, astronaut dan guru tidak aada duitnya dan dari sini ia mengerti, tujuan hidupnya bukan untuk uang, tetapi untuk menjadi hamba yang Allah cintai. Karena tujuan ia sekarang, menuntut ilmu dan mengamalkannya, sisanya ia serahkan kepada yang mempunyai segalanya. Dengan motto hidupnya: *Put Allah First*. Jadikan Allah yang pertama dan yang paling utama.

Abivara Fajar Dzikrillah – Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam/Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Anggota)



Abivara Fajar Dzikrillah atau yang biasa dipanggil Abivara lahir sebagai anak kedua dari empat bersaudara di Sukabumi, 10 Juli 2001. Mengawali pendidikan di MIN 8 Jakarta Selatan, dilanjut di SMPIT dan SMAIT Insantama Bogor hingga tahun 2019. Saat ini berkuliah di UIN Jakarta dan mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Abivara juga aktif di beberapa organisasi kemahasiswaan seperti Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) KPI. Selain itu, Abivara juga terhitung sebagai staf pendidik di sebuah lembaga pendidikan Islam swasta yang berlokasi di Bogor sejak 2019.

**Arip Badaruddin – Jurusan Tarjamah/Fakultas Adab dan Humaniora
(Anggota)**



Arip Badaruddin, lahir di Buton tengah tepat di desa Nepa mekar pada tanggal, 5 April 2000, ia adalah anak Pertama dari empat bersaudara. Arip adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana. sejak kecil dia selalu dinasihati ayahnya untuk selalu rajin beribadah dan jujur. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN 1 Nepa Mekar, kemudian ia melanjutkan pendidikan SMP dan SMA disalah satu pondok pesantren yang berada di kepulauan Buton hingga ia lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2020, ia mulai menempuh pendidikan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Tarjamah.

**Fahmi Rizaldy – Jurusan Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Anggota)**



Fahmi Rizaldy atau yang biasa dikenal sebagai Fahmi. Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2001. Ia merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Sejak masih kecil, ia dididik oleh orang tuanya untuk selalu bersikap jujur dan disiplin. Ia menempuh pendidikannya di SDI Al-Hasanah, kemudian melanjutkannya di SMPN 189 Jakarta. Tidak berhenti di situ, Fahmi melanjutkannya ke SMAS An-Nurmaniyah dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun tersebut juga, ia berhasil menempuh ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

**Farah Zafira Ariza – Jurusan Agribisnis/Fakultas Sains dan Teknologi
(Anggota)**



Farah Zafira Ariza atau biasa dipanggil Farah, Saat ini sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia Lahir di Jakarta pada tanggal 26 November 2002. Anak pertama dari dua bersaudara, menjadi seorang kakak merupakan motivasi dia untuk menjadi sosok yang bisa memberikan contoh baik untuk adiknya dalam bidang pendidikan dan bidang lainnya. Melalui motivasi itu, dia mengikuti organisasi dan kegiatan lain yang bisa bermanfaat bagi dirinya, dia bisa berkembang melalui organisasi yang dia ikuti yaitu HMJ Agribisnis dan kegiatan intra/ekstra kampus seperti magang di instansi pertanian dan tempat lainnya.

Faudia Dwi Rizkiany – Jurusan Bahasa dan Sastra Arab/Fakultas Adab dan Humaniora (Anggota)



Faudia Dwi Rizkiany, dilahir di Bogor pada tanggal 10 Februari 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara ini memang sejak kecil sudah menyukai bahasa Arab itulah mengapa setelah dia lulus dari pondok pesantren Darunnajah Cipining dia melanjutkan studinya sebagai mahasiswa dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain dapat memahami Bahasa Arab dengan baik dia juga telah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'annya di pondok pesantren Darunnajah Cipining dan LTTQ Fathullah (Lembaga Tahfizh dan Ta'lim Al-Qur'an) di Ciputat. Dia pun aktif dalam organisasi kampus yang bernama Himpunan Qari' Qari'ah Mahasiswa, karena keaktifannya, dia pun terpilih sebagai mentor bagi peserta baru di organisasi tersebut. Saat ini selain sebagai mahasiswa dia juga pernah mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dan masih aktif dalam mengajar Al-Qur'an di TPA di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining, serta sebagai penyimak

setoran hafalan Al-Qur'an tetap secara online di Rumah Tahfizh Al-Qashash.

Firyal Chairani Azhar – Jurusan Perbankan Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Anggota)



Firyal Chairani Azhar, dia lahir di Jakarta, 6 September 2002. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Firyal adalah nama panggilannya. Ia sedari kecil tinggal di daerah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sejak kecil ia dididik oleh orang tua nya untuk tetap rendah hati kepada siapapun serta berlaku adil dan jujur. Sejak berumur 6 tahun, ia memulai Pendidikan di SDN Gandaria Utara 03 Pagi. Setelah lulus ia melanjutkan Pendidikan di SMPN 240 Jakarta. Ia berlanjut memutuskan untuk melanjutkan ke Madrasah Aliyah Manaratul Islam Jakarta. Lalu lulus pada tahun 2020 melanjutkan untuk menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Perbankan Syariah. Pada masa kuliah ia banyak mengikuti kegiatan di organisasi internal maupun eksternal kampus. Di internal kampus ia pernah dipercaya menjabat sebagai Kepala Departemen Ekonomi Kreatif yang dibawah oleh Bidang 2 pada Himpunan Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah pada periode 2022-2023. Eksternal kampus, ia menjadi anggota dari Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Fakultas Ekonomi & Bisnis (PMII KOMFEIS). Banyaknya pengalaman yang ia dapat dengan mengikuti organisasi internal maupun eksternal kampus.

Irfan Himmaturafi – Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Anggota)



Irfan Himmaturafi, dia seorang mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dia adalah Direktur Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Gontori Sawangan dan memiliki empat tahun pengalaman di bidang ini. Dia senang melakukan inovasi yang berdampak positif bagi lingkungan, terutama bagi siswa dan institusi. Selama kuliah, Dia berpartisipasi dalam organisasi yang berhubungan dengan pendidikan di luar kampus. Pengalaman ini mendorong Dia untuk melakukan pendekatan kepada siswa dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Selain itu, Dia adalah pelatih kepala klub futsal Tunas Muda. Pengalaman sebagai pelatih kepala ini memungkinkan Dia untuk menerapkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan di bidang pengembangan potensi siswa. Sebagai anggota komunitas pendidikan, dia menggunakan platform digital untuk mengembangkan konsep pembelajaran yang menarik. Dia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan menggunakan teknologi modern ke dalam proses pembelajaran. Demikian pula, peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa juga berkembang dengan cukup efektif. Penggunaan aplikasi digital yang dia terapkan sangat bermanfaat dalam membantu siswa dalam mencapai tujuan utama dari suatu subjek pembelajaran.

**Irma Nurul Hikmah – Jurusan Ilmu Hadis/Fakultas Ushuluddin
(Anggota)**



Irma Nurul Hikmah yang kerap disapa Irma merupakan seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Hadis. Dia tergabung dalam divisi acara di Kelompok KKN 47 CAKRAWANI. Lahir di Bekasi, 23 Oktober 2001 dan di besarkan di dua kota berbeda, yaitu Bekasi dan Ciamis, sehingga memiliki kemampuan berbahasa Sunda. Memulai pendidikan di TK Pipit. Kemudian, melanjutkan sekolah di SDN Sindangmulya 01, setelah itu melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussholihat Al-Abadiyah dan bersekolah di MTs Al-Baqiyatussholihat, melanjutkan lagi pendidikannya di Pondok Pesantren Salafiyah Manhajul Ulum Ciamis dan bersekolah di MAS Ibadul Ghafur Rajadesa, dan melanjutkan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan tinggal di Pesantren Luhur Sabilussalam.

**Muhammad Reza Pahlevi – Jurusan Ilmu Al – Qur’an dan Tafsir /
Fakultas Ushuluddin (Anggota)**



Muhammad Reza Pahlevi, biasa di panggil Reza, mahasiswa kelahiran tangerang, 08 agustus 2002 adalah anak pertama dari dua bersaudara. Dia mulai menempuh pendidikan di SDN Kampung Bambu 1 pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, dia melanjutkan pendidikannya di ponpes Nurul Hidayah Al Bina, di sana ia belajar memperdalam ilmu agama serta ia sambil melanjutkan SMP dan SMA selama 6 tahun. Pada tahun 2020 dia melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan pendidikan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT).

Mutiara Nur Ramadhani – Jurusan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Anggota)



Mutiara Nur Ramadhani, perempuan yang kerap di panggil “Muti” ini lahir pada tanggal 02 Desember 2001 tepatnya di Tangerang Selatan, lahir dan besar di kota yang sama dengan keluarga sederhana yang berisikan ayah, ibu, dan kedua adiknya. Saat ini, ia sedang menempuh Pendidikan di Universitas Syarif Hidayatullah

Jakarta dengan prodi Sosiologi sebagai tempat untuk menempuh Pendidikan yang juga di minatnya dengan harapan semoga akan segera lulus untuk bisa menempuh kehidupan selanjutnya. Di Universitas Islam Negeri Jakarta atau yang kerap di kenal UIN, ia mengikuti organisasi dengan harapan bisa membangun koneksi antar satu dengan yang lain. Di balik hiruk kehidupan di kampus, ia juga memiliki hobi yang sangat menyenangkan, seperti bermain biliar, berenang, dan juga memasak. Itulah kisah singkat kehidupan dan juga harapan perempuan yang kerap dipanggil “Muti”.

Nabilah Nur Aulya – Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Anggota)



Nabilah Nur Aulya, perempuan yang akrab dipanggil Nabilah, lahir pada tanggal 14 November 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Nabilah merupakan salah satu lulusan Pondok Pesantren Daar el Qolam, ia melakukan kegiatan belajar di pondok selama 6 tahun. Sekarang Nabilah sedang melanjutkan studinya sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satu alasan ia mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yaitu karena ketertarikannya dengan dunia

Bahasa Inggris sejak Sekolah Dasar. Saat semester 5 ia mengikuti organisasi intra kampus yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa atau yang biasa disebut DEMA FITK di bagian Kemahasiswaan.

**Pani Alpia Pauziah – Jurusan Tarjamah / Fakultas Adab dan Humaniora
(Anggota)**



Nama lengkap Pani Alpia Pauziah atau bisa di sapa pani. Dia lahir di Tasikmalaya 18 Februari 2002 dia asli orang sunda karena setiap kali orang tahu nama dia yang namanya psemua itu berarti orang sunda konon katanya orang sunda tidak bisa huruf F. Dia menempuh pendidikan SMP sama SMA nya di Pondok Pesantren Gemayasih Cibungur, Tasikmalaya. Sekarang dia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri

Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Tarjamah.

Dia merupakan anak pertama dari Bapak Abdul Munir dan Ibu Tita Nurhayati, memiliki seorang adik yang masih duduk d bangku SMA kelas 1 yang membuat dorongan untuknya untuk menjadi seseorang wanita karier yang sukses di usia muda. Bercita cita ingin menjadi seorang dosen dan menjadi seorang pengusaha di bidang textil. Orangnya pemalu ngomong seperlunya saja hal itu yang membuat orang merasa kalau dirinya seorang *intovert*.

Rafly Putra Yuwandika – Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (Anggota)



Rafly Putra Yuwandika atau yang kerap disapa Yuwa, ia Lahir di Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2002. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Yuwa merupakan lulusan Pondok Pesantren Darrusalam dan ia saat ini sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Ia merupakan Koor Divisi Acara di Kelompok KKN 47 Cakrawani. Saat ini ia sedang menjabat sebagai anggota Ekonomi Kreatif DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga merupakan salah satu Kepala Divisi *Public Relation and Networking* GIBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) Salah satu Lembaga Semi Otonom di bawah Naungan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak Kuliah Ia sering belajar hal hal yang baru walaupun banyak tekanan yang membuatnya takut. Namun, tak membuat Ia gentar untuk melangkah demi mendapatkan ilmu dan wawasan yang luas, ia percaya bahwa Sang Kancil mengalahkan seekor Buaya dengan tenang dan cerdas bukan hanya sekedar dongeng pada malam hari.

Rama Ardiansyah – Jurusan Matematika/Fakultas Sains dan Teknologi (Anggota)



Mahasiswa bernama Rama Ardiansyah yang berasal dari Tangerang Selatan dengan tanggal lahir 10 April 2002. Sejak kecil, ketertarikan terhadap Matematika dan Olahraga telah menjadi bagian integral dalam perjalanan ini.

Pendidikan tinggi menjadi panggilan selanjutnya dan saat ini mengejar gelar S.Mat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama masa perkuliahan, berusaha untuk mencapai prestasi akademis yang tinggi dan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi. Keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan diri merupakan salah satu pendorong utama. Selain tuntutan akademik, juga terlibat dalam berbagai proyek dan kegiatan di luar kelas yang relevan dengan Matematika. Dalam dunia akademik dan sosial, berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dan berbagi pengetahuan.

Alamat tempat tinggal saat ini berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan, yang dapat dihubungi melalui alamat email ramaardiansyah942@gmail.com atau nomor telepon 089523997294. Keinginan untuk menjadi sumber inspirasi dan berkembang dalam peran sebagai mahasiswa terus menjadi motivasi dalam perjalanan ini.

Sarah Meida Annisa – Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Anggota)



Sarah Meida Annisa atau biasa dipanggil Sarah oleh teman-temannya. Sarah saat ini berumur 22 tahun, lahir di Jakarta, 24 Mei 2001. Dia merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Memiliki tiga kakak laki – laki dan satu kakak Perempuan. Sarah memulai Pendidikan dasar di SDN Joglo 03 Pagi, lalu melanjutkan ke SMP Hang Tuah 2 dan melanjutkan Pendidikan menengah di SMAN 1 Kota Tangerang Selatan. Saat ini dia merupakan mahasiswa S-1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Semester 7. Dia pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sarah tinggal di Ciledug, Tangerang sampai kelas II SMA, lalu pindah ke daerah Bintaro, Tangerang Selatan.

Sarah adalah seorang Perempuan yang periang dan penyayang, dia juga merupakan seorang Perempuan yang menjadi pendengar setiap cerita teman – temannya. Anak kelima dari lima bersaudara ini memiliki hobi menonton film

seperti drama korea, *romance*, *action* ataupun *mystery* yang dia sukai untuk ditonton saat waktu luang. Dalam mengisi waktu luangnya, Sarah juga mengajar les private untuk anak-anak, lumayan buat nambah-nambah uang jajan. Sarah punya sedikit *reminder*, *fix your shalat and Allah fixes your problems*. Di mana dan kapanpun kalian jangan lupa solatnya.

Zakiyatul Fahira – Jurusan Dirasat Islamiyyah/Fakultas Dirasat Islamiyyah



Nama lengkapnya adalah **Zakiyatul Fahira** yang akrab dipanggil **Fahira** atau **Zakiyah**, dia lahir di kota Bekasi, 11 Maret 2001. Dia adalah anak ke lima dari enam bersaudara. Iia tinggal di kota Bekasi, tepatnya di Kecamatan Jatisampurna Sejak kecil ia didekatkan oleh pendidikan agama oleh kedua orang tuanya dimulai dari sekolah dasar, ia memulai pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Abror, kemudian melanjutkan sekolah MTS, dan MA di pondok pesantren Daarul Rahman Jakarta yang dipimpin oleh Prof. KH. Syukron Ma'amun. Di sana ia banyak mempelajari disiplin ilmu agama sehingga ketertarikannya pada ilmu agama semakin bertambah, setelah menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren, ia ditugaskan mengabdikan di pesantren tempat ia menimba ilmu selama satu tahun, kemudian ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirasat Islamiyyah, Jurusan Dirasat Islamiyyah. Di sana ia juga banyak mempelajari ilmu-ilmu agama dari para dosen yang mempunyai keilmuan agama yang tidak diragukan lagi yang memotivasinya untuk terus haus dalam menimba ilmu, karena satu hal yang ia tahu bahwa semakin seseorang belajar semakin terbuka pikirannya bahwa ilmu yang belum diketahui itu masih sangat banyak. Ia sangat senang diberi kesempatan untuk dapat menimba ilmu dengan para dosen FDI karena bukan hanya dari kalam-kalam mereka saja yang dapat ia ambil pelajaran tapi dari sikap dan perilakunya pun banyak pelajaran yang dapat diambil salah satunya adalah sifat tawadhu'. Ia berharap dengan bekal ilmu dari para guru-gurunya, ia dapat menjadi orang yang tawadhu dengan ilmunya dan bermanfaat untuk agamanya, negaranya dan juga banyak orang.



"Kalian semua sudah sangat bagus melakukan sopan santun di wilayah kami. Banyak ilmu yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat. Saya meminta maaf jika ada kekurangan dari warga kami. Salah satu kesan dari saya yaitu sopan santun yang kalian lakukan di lingkungan, yang sudah dianggap keluarga oleh warga sini. Semoga KKN ini bisa bermanfaat untuk semuanya. Pesan saya untuk mahasiswa semoga sukses untuk kedepannya, jika sudah berpisah dengan kami, jangan lupa untuk bertemu kembali, kami mengaharapkan untuk ada silaturahmi".

Bapak Uca – Ketua RW 06 Desa Sukaharja

"Respon dari saya baik, rajin semua, tidak ada yang egois, dikenal baik semua sama warga disini. Banyak warga yang mau kalian tidak pulang dari sini, yang paling berkesan asik-asik, tidak pelit ilmu. Kesan pesannya semoga semua nya sukses, sudah melakukan kerja yang baik dan kompak, doa terbaik untuk teman-teman Cakrawani".

Muhammad Aenul Hamzah – Warga RW 006/03

"Senang dan bahagia bisa jadi bagian dari niat baik adik-adik mahasiswa. Alhamdulillah bersyukur juga adanya mereka kesini, udah bukan kayak orang lain, melainkan kayak keluarga sendiri. Doa dan harapannya; semoga adik-adik mahasiswa terus jadi orang yang umi kenal; baik, sopan, kompak, dan bertanggung jawab dengan kewajibannya. Dan tak lupa, semoga niat-niat baik kalian terbalas dengan banyak hal baik lainnya, doa baik menyertai kalian".

Ibu Sumiati – Warga RW 006/03



CAKRAWANI 47

Sayyid | Dani | Yuwa | Irfan | Fahmi | Arip | Reza | Abivara | Rama |
Dyva | Rahmah | Intan | Darma | Muti | Nabila | Fahira | Firyal |
Farah | Irma | Faudia | Sarah | Pani